

PENGARUH LITERASI KEUANGAN,
PENDAPATAN DAN PEMBIAYAAN
KONSUMTIF TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI (Studi Kasus Desa Dahana
Hiligodu Kec. Namohalu Esiwa Kab.
Nias Utara)

By BERKAT HIDAYAT GEA

57

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN

DAN PEMBIAYAAN KONSUMTIF TERHADAP

KEPUTUSAN INVESTASI

64

(Studi Kasus Desa Dahana Hiligodu Kec. Namohalu Esiwa Kab. Nias Utara)

SKRIPSI



Oleh

BERKAT HIDAYAT GEA

NIM 2320034

19

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NIAS

2024

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara di kawasan Asia yang memiliki ekonomi terbesar di Asia Tenggara (Menurut Bank Dunia, 2019). Meski menjadi negara yang memiliki perekonomian terbesar di Asia Tenggara, tidak semua masyarakat Indonesia hidup sejahtera dan memiliki perekonomian yang baik, hal ini terlihat dari masalah pengambilan keputusan investasi dikalangan masyarakat yang jauh dari perkotaan atau masyarakat pedesaan yang bergantung pada penghasilannya sendiri dan tidak memanfaatkan pendapatan tersebut untuk diinvestasikan. Hal tersebut menjadi masalah dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia di masa yang akan datang yang didasari kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang investasi yang akan berdampak negatif pada keputusan investasi dikalangan masyarakat desa.

Secara umum Keputusan investasi adalah sebuah tindakan yang dipilih untuk menyimpan sebagian pendapatan yang dimiliki saat ini dengan harapan akan memperoleh keuntungan atau kenaikan nilai aset dimasa yang akan datang. Dalam proses pengambilan keputusan investasi, ada dua sikap yang mempengaruhi keputusan investasi investor, yaitu sikap rasional dan sikap irrasional. Sikap rasional adalah sikap yang ditunjukkan dengan sikap investor yang didasarkan atas pola pikir yang menggunakan akal sehat, dimana dalam hal ini investor mengambil keputusan investasi didasari literasi keuangan, sedangkan sikap irrasional adalah sikap yang ditunjukkan investor yang didasari dengan beberapa faktor psikologis dan demografi (Menurut Putra et al.; dalam Perayunda & Mahyuni, 2022).

Keputusan investasi merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan individu. Keputusan ini melibatkan pemilihan jenis aset atau instrumen yang diharapkan dapat memberikan keuntungan finansial di masa depan. Dalam konteks Desa Dahana Hiligodu, dua jenis investasi yang relevan dan signifikan dikalangan masyarakat desa adalah investasi dalam usaha kecil dan menengah (UKM) serta investasi properti. Literasi

keuangan, pendapatan, dan pembiayaan konsumtif adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi tersebut.

Investasi dalam UKM melibatkan penempatan modal dalam usaha kecil dan menengah yang mencakup berbagai kegiatan ekonomi seperti pertanian, peternakan, perdagangan, dan kegiatan ekonomi lainnya. UKM merupakan salah satu perekonomian lokal di Desa Dahana Hiligodu, memberikan lapangan kerja dan sumber penghasilan bagi penduduk masyarakat setempat. Keuntungan dari investasi ini sering kali lebih mudah diakses oleh penduduk desa dan dapat memberikan dampak langsung pada perekonomian masyarakat. Sementara Investasi properti melibatkan pembelian tanah atau bangunan dengan tujuan untuk mendapatkan pendapatan dari sewa atau keuntungan dari kenaikan nilai properti. Properti adalah salah satu bentuk investasi yang dianggap aman dan stabil oleh banyak penduduk masyarakat desa.

Pertanian merupakan sektor dominan dengan mayoritas penduduk bekerja sebagai petani padi, dan komoditas lainnya. Selain itu, banyak juga penduduk masyarakat yang terlibat dalam peternakan ayam, ikan lele, babi dan ternak lainnya. Usaha perdagangan seperti warung kelontong, toko sembako, dan pasar tradisional juga terdapat di desa ini. Dengan demikian, investasi dalam UKM dapat memberikan dorongan signifikan terhadap perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat desa. Dalam penelitian ini, aspek yang akan dikaji mencakup bagaimana literasi keuangan membantu dalam pengelolaan usaha, penggunaan pendapatan untuk modal usaha, dan pengaruh pembiayaan konsumtif terhadap ekspansi usaha. Literasi keuangan yang baik memungkinkan pemilik usaha untuk mengelola keuangan dengan lebih efektif, membuat perencanaan yang matang, dan menghindari risiko yang tidak diinginkan. Selain itu, pendapatan yang stabil dan cukup memungkinkan individu untuk mengalokasikan sebagian dana untuk mengembangkan usahanya sendiri.

Investasi properti melibatkan pembelian tanah atau bangunan dengan tujuan untuk mendapatkan pendapatan dari sewa atau keuntungan dari kenaikan nilai properti. Properti adalah salah satu bentuk investasi yang

dianggap aman dan stabil oleh banyak penduduk desa. Dengan memiliki tanah atau bangunan bisa menjadi bentuk investasi yang populer di daerah pedesaan, di mana properti sering kali dianggap sebagai aset berharga yang dapat diwariskan ke generasi berikutnya. Investasi properti memiliki beberapa keuntungan yang signifikan. Pertama, properti dapat menghasilkan pendapatan pasif melalui sewa. Banyak penduduk desa yang memiliki tanah atau bangunan kosong yang dapat disewakan untuk tujuan pertanian, komersial, atau perumahan. Kedua, nilai properti cenderung meningkat seiring waktu, sehingga memberikan potensi keuntungan dari kenaikan harga properti. Ketiga, properti dianggap sebagai **investasi yang relatif aman dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya** seperti saham atau obligasi, yang rentan terhadap fluktuasi pasar. Penelitian ini akan mencakup bagaimana pemahaman tentang investasi properti dipengaruhi oleh literasi keuangan, dan bagaimana pendapatan serta pembiayaan konsumtif mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi dalam properti. Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu untuk memahami dinamika pasar properti, melakukan analisis risiko, dan membuat keputusan yang tepat terkait pembelian dan pengelolaan properti. Pendapatan yang memadai juga memungkinkan individu untuk menyisihkan dana untuk membeli properti dan memanfaatkan peluang investasi yang ada.

Peran pemerintah dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk investasi seperti kebijakan dan regulasi yang mendukung investasi lokal dan program pembangunan ekonomi dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi dan investasi di tingkat desa. Selain itu, dukungan dari lembaga keuangan lokal dan nasional juga penting untuk meningkatkan akses terhadap modal bagi masyarakat desa. Program-program pembiayaan mikro dan kredit usaha kecil dapat membantu masyarakat desa untuk memulai usaha mereka sendiri dan melakukan **investasi yang lebih besar**. Pemberian **pemahaman yang jelas tentang** manfaat **investasi** dalam jangka panjang dan bagaimana dapat memanfaatkan instrumen investasi yang tersedia untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat itu sendiri. Selain itu, kolaborasi antara sektor publik, swasta, dan masyarakat sipil juga dapat

memainkan peran yang signifikan dalam mempercepat pertumbuhan investasi di tingkat desa. Inisiatif-inisiatif seperti kemitraan publik swasta untuk pembangunan infrastruktur atau program pelatihan dan pendidikan keuangan bersama dapat memberikan manfaat jangka panjang yang signifikan bagi masyarakat desa. Kebijakan dan regulasi yang mendukung investasi lokal, dan program pembangunan ekonomi yang dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi dan investasi di tingkat desa.

Pentingnya pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan pembiayaan konsumtif terhadap keputusan investasi juga dibuktikan dengan adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh : (1) Gustika & Yaspita, (Riau 2021) dengan judul pengaruh literasi keuangan terhadap Keputusan investasi mahasiswa STIE Indragiri Rengat. Penelitian ini dilakukan dengan dengan metode kuantitatif, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. (2) Reysa dkk., (Jakarta 2023) dengan judul pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada pedagang di pasar baru kota Bekasi. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif, dengan hasil penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. hal ini membuktikan bahwa hasil ini dapat disebabkan kurangnya edukasi dalam pelaksanaan peningkatan pemahaman keuangan pada pedagang di pasar baru kota Bekasi dan menyatakan bahwa Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini membuktikan bahwa semakin meningkatnya penghasilan yang didapatkan seseorang maka akan semakin tinggi tingkat keputusan investasi seseorang. (3) Keuangan dkk., t.t. (Bali 2023) dengan judul pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi generasi milenial melalui aplikasi BIBIT. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif, dengan hasil penelitian memperlihatkan bahwa literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi generasi milenial melalui aplikasi BIBIT.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pendapatan memiliki dampak yang signifikan pada keputusan investasi

di kalangan masyarakat desa. Peningkatan literasi keuangan dapat membantu masyarakat desa untuk memahami lebih baik tentang risiko dan imbal hasil dari berbagai instrumen investasi, sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan terinformasi. Selain itu, pendekatan yang holistik juga diperlukan dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat desa. Program-program pendidikan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat pedesaan dapat menjadi langkah awal yang efektif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang konsep-konsep keuangan dasar dan praktik investasi yang sehat. Namun, meningkatkan literasi keuangan hanya merupakan salah satu aspek dari upaya untuk meningkatkan investasi di tingkat masyarakat desa. Faktor-faktor lain, seperti akses terhadap modal, infrastruktur, dan peraturan pemerintah, juga perlu dipertimbangkan secara serius dalam meningkatkan investasi di tingkat masyarakat desa.

Desa Dahana Hiligodu adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Namohalu Esiwa, Kabupaten Nias Utara, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa merupakan salah satu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat. Desa ini memiliki perekonomian yang didominasi oleh sektor pertanian, usaha kecil, meskipun ada juga penduduk masyarakat yang memiliki profesi lain seperti PNS, P3K, Pekerja swasta dan profesi lainnya. Dalam tingkat literasi keuangan penduduk desa ini relatif rendah, namun terdapat minat yang meningkat untuk berinvestasi dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat tentu investasi sangat berperan penting dalam hal tersebut. Namun, di banyak daerah pedesaan, investasi sering kali tidak dimanfaatkan secara optimal karena disebabkan oleh beberapa faktor seperti literasi keuangan, pendapatan dan biaya konsumtif masyarakat yang mungkin merupakan faktor penghambat dalam keputusan investasinya. Hal ini menyebabkan pengetahuan dan akses terhadap instrumen investasi menjadi terbatas, yang pada gilirannya mempengaruhi keputusan investasi dan akhirnya

pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di pedesaan sering kali hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah atau hanya dari segi pendapatan yang didapatkan dari hasil kerjanya sendiri.

Pentingnya literasi keuangan dalam pengambilan keputusan investasi tidak dapat diabaikan. Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu untuk memahami risiko dan manfaat dari berbagai jenis investasi, membuat perencanaan keuangan yang lebih baik, dan menghindari keputusan investasi yang buruk. Literasi keuangan juga membantu dalam mengelola pendapatan dan mengoptimalkan penggunaan dana untuk investasi. Namun kita perlu tau dikalangan masyarakat pedesaan tentu hal ini sangat berbanding terbalik dengan pemahaman dan pengetahuan pengelolaan uang atau literasi keuangan masyarakat perkotaan.

Pendapatan individu masyarakat juga berperan signifikan dalam keputusan investasi. Masyarakat dengan pendapatan yang lebih tinggi mungkin cenderung memiliki kapasitas finansial yang lebih besar untuk berinvestasi. Dengan pendapatan yang stabil dan cukup memungkinkan individu untuk menyisihkan sebagian dana untuk diinvestasi, baik dalam jenis investasi usaha kecil menengah, properti, saham maupun jenis investasi lainnya.

Kebutuhan biaya konsumsi sehari-hari atau dikenal dengan pembiayaan konsumtif juga mungkin merupakan faktor penghambat masyarakat dalam pengambilan keputusan investasi yang dapat mengurangi jumlah dana yang tersedia untuk bisa diinvestasi. Pembiayaan ini mencakup pinjaman untuk keperluan konsumtif seperti pembelian barang atau jasa yang tidak memberikan keuntungan finansial jangka panjang bagi individu masyarakat. Penting juga untuk memahami bagaimana pembiayaan konsumtif mempengaruhi alokasi dana untuk diinvestasi, karena pengeluaran yang tinggi untuk keperluan konsumtif dapat menghambat kemampuan individu masyarakat untuk berinvestasi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik mengangkat judul penelitian tentang **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Pembiayaan Konsumtif Terhadap Keputusan Investasi**

(Studi Kasus Desa Dahana Hiligodu Kecamatan Namohalu Esiwa ¹¹ Kabupaten Nias Utara)".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ¹ diidentifikasi masalah yang dihadapi masyarakat adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya pengetahuan literasi keuangan dalam melakukan keputusan ¹ investasi yang diambil masyarakat Desa Dahana Hiligodu.
2. Tingkat pendapatan masyarakat hanya menjadi tabungan pribadi dan membeli kebutuhan hidup daripada menyisihkan untuk di investasikan.
3. Pengeluaran yang tinggi untuk keperluan konsumtif dapat menghambat kemampuan masyarakat Desa Dahana Hiligodu untuk berinvestasi.

²¹ 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah adalah batasan dari penelitian, berdasarkan keputusan peneliti apa yang akan dimasukkan dan apa yang akan dikeluarkan. Batasan masalah ²³ membatasi penelitian agar lebih terkendali dan relevan dengan apa yang ingin dibuktikan. Menurut Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin (2015) dalam buku Metode penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam pendidikan, batasan masalah adalah pembatasan permasalahan-permasalahan yang akan diambil dalam penelitian.

¹ Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan investasi diantaranya literasi keuangan, pendapatan, efikasi keuangan, inklusi keuangan, dan lain-lain, namun dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada literasi keuangan, pendapatan dan pembiayaan konsumtif masyarakat.

Selain itu objek penelitian dibatasi hanya pada masyarakat yang berusia 20 sampai 50 tahun dengan jenis pekerjaan petani, pedagang atau pengusaha kecil, perangkat desa dan PNS/P3K atau masyarakat yang memiliki pekerjaan dan tingkat pendapatan..

34

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi di Desa Dahana Hiligodu?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi di Desa Dahana Hiligodu?
3. Apakah pembiayaan konsumtif berpengaruh terhadap keputusan investasi di Desa Dahana Hiligodu?
4. Apakah literasi keuangan, pendapatan dan pembiayaan konsumtif berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian hendaknya dapat meringkas berbagai hal mengenai apa masalah yang peneliti teliti, sehingga hasil penelitian berasal dari sumber yang terpercaya dan menjadi informasi yang akurat. Sugiyono (2017:290) bahwa “Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Padahal secara khusus tujuan penelitian adalah untuk menemukan makna yang belum pernah ada sebelumnya atau belum diketahui”.

Jadi berdasarkan pendapat ahli diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi di Desa Dahana Hiligodu Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi di Desa Dahana Hiligodu Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan konsumtif terhadap keputusan investasi.
4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan pembiayaan konsumtif secara simultan terhadap keputusan investasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Menurut Nazir, Manfaat penelitian adalah untuk menyelidiki keadaan dari, alasan untuk, dan konsekuensi terhadap suatu keadaan khusus. Penelitian tersebut dilakukan untuk meningkatkan pemahaman kita. Penelitian memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan.

1. Bagi peneliti, penyelarasan karya ilmiah merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi - Universitas Nias.
2. Bagi Fakultas Ekonomi - Universitas
Sebagai bahan untuk mengembangkan ilmu dan kajian tentang pengembangan manajemen keuangan khususnya pada prodi manajemen.
3. Bagi objek penelitian, akan menjadi masukan bagi kepala Desa Dahana Hiligodu Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara.
4. Bagi penelitian selanjutnya, sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi di Desa Dahana Hiligodu Kecamatan Kabupaten Nias Utara.

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Keputusan Investasi

1. Pengertian Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan sebuah tindakan yang dipilih untuk menyimpan sebagian pendapatan yang dimiliki saat ini dengan harapan akan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai aset di masa yang akan datang. Keputusan investasi memiliki tujuan untuk dapat memperoleh peningkatan nilai aset di masa depan. Pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif dengan cara memilih investasi yang sesuai dengan tujuan investor, tingkat return, jangka waktu dan risiko yang ada (Perayunda & Mahyuni, 2022).

Menurut Sari 2018 (dalam Reysa et al., 2023). Keputusan investasi adalah keputusan yang berkaitan dengan bagaimana seseorang mengalokasikan uangnya dalam berbagai bentuk investasi. Proses pengambilan keputusan investasi sering disebut sebagai penganggaran modal. Penganggaran modal adalah proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai penggunaan dana yang akan dikembalikan atau dikembalikan dalam jangka waktu yang relatif lama.

Pemilihan investasi tentunya dapat berbeda antara satu investor dengan investor lainnya dan di masa sekarang pilihan investasi tentunya lebih beragam dibandingkan masa lalu. Investor dapat menanamkan investasinya dalam sektor properti (real estate), emas, deposito ataupun dalam bentuk sekuritas seperti saham dan obligasi. Investor individu yang memilih untuk menyimpan dana dalam bentuk deposito tentunya tidak bisa return yang tinggi dalam situasi tingkat suku bunga perbankan yang relatif stabil dan rendah, namun risiko investasinya juga terbilang rendah. Sebaliknya investasi pada saham dan obligasi dapat memberikan tingkat

pengembalian yang lebih besar namun risiko atas investasi jenis ini juga relatif lebih tinggi. Sehingga sebelum mengambil keputusan investasi, investor seharusnya memiliki pengetahuan yang cukup berkaitan dengan jenis investasi yang hendak dipilih (Oktaryani & Abdul Manan, 2020).

Pengambilan keputusan terjadi sebagai reaksi atas suatu masalah yang sedang dihadapi. Adanya perbedaan antara situasi yang sesungguhnya dengan situasi yang diinginkan, yang membuat individu untuk mempertimbangkan alternatif-alternatif tindakan yang harus dilakukan untuk mengatasi atau menyelesaikan masalah tersebut (Wulandari & Iramani: dalam Oktaryani & Abdul Manan, 2020). Namun dalam teori keuangan konvensional perilaku keuangan dari sudut psikologi kurang diperhatikan, padahal kondisi psikologis seperti sendiri kepercayaan diri yang berlebihan dan emosi merupakan dasar dari keinginan dan motivasi manusia sekaligus sumber kekeliruan manusia. Kesalahan (error) dan bias ini nyata-nyata melanda seluruh aspek keuangan dan mempengaruhi semua pelaku pasar (Hidayati: dalam (Oktaryani & Abdul Manan, 2020).

Pengambilan keputusan umumnya dipengaruhi oleh persepsi seseorang. Persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu-individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna kepada lingkungan. Namun apa yang merupakan persepsi seseorang dapat berbeda dari kenyataan yang objektif. Karena perilaku orang didasarkan pada persepsi mereka akan realitas, dan bukan pada realitas itu sendiri sehingga keputusan tersebut sering didasarkan pada penilaian individu yang jauh dari asumsi yang rasional (Robbins & Judge: dalam (Oktaryani & Abdul Manan, 2020).

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan definisi dari keputusan investasi adalah suatu tindakan yang diambil oleh setiap individu untuk mengalokasikan sebagian pendapatan yang

dimilikinya ke sebuah pilihan investasi tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai aset yang dapat mensejahterakan kehidupannya di masa yang akan datang.

2. Proses Keputusan Investasi

Menurut Penyusun & Penerbitan, t.t. (2020:2-3) mengatakan proses keputusan investasi merupakan keputusan yang berkesinambungan (on going process) sampai tercapai keputusan investasi yang terbaik. Tahapan-tahapan dalam suatu proses keputusan investasi antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut.

a. Penentuan Tujuan Berinvestasi

Dalam penentuan tujuan berinvestasi ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu jangka waktu investasi (pendek/panjang) dan berapa target return yang ingin dicapai.

b. Penentuan Kebijakan Investasi

Investor harus mengerti karakter risiko (risk profile) masing-masing, yakni apakah seorang investor cenderung mau mengambil risiko atau justru menghindari risiko, berapa banyak dana yang akan diinvestasikan, fleksibilitas investor dalam waktu untuk memantau investasi, dan pengetahuan investor atas pasar modal.

c. Pemilihan Strategi Portofolio dan Aset

Setelah mengetahui hal-hal pada point 1 dan 2 di atas, maka kita dapat membentuk suatu portofolio yang diharapkan efisien dan optimal.

d. Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Portofolio

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengukur kinerja portofolio yang telah dibentuk, yakni apakah sudah sesuai dengan tujuan atau justru belum.

3. Jenis-Jenis Investasi

Menurut Dr. Bambang Sutrisno (2022), menjelaskan beberapa jenis investasi yang perlu diketahui oleh investor adalah sebagai berikut.

a. Investasi Saham

Saham merupakan salah satu bentuk investasi yang paling menarik karena menawarkan potensi keuntungan yang tinggi melalui dividen dan apresiasi harga saham. Namun, saham juga memiliki risiko yang signifikan akibat fluktuasi pasar. Saham cocok bagi investor yang memiliki toleransi risiko tinggi dan tujuan investasi jangka panjang.

b. Investasi Obligasi

Obligasi adalah surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan untuk mengumpulkan dana. Obligasi memberikan penghasilan tetap berupa bunga yang dibayarkan secara periodik dan pengembalian pokok pada saat jatuh tempo. Obligasi dianggap lebih aman dibandingkan saham, namun return yang dihasilkan biasanya lebih rendah.

c. Investasi Reksa Dana

Reksa dana adalah instrumen investasi yang menghimpun dana dari masyarakat untuk diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi profesional. Reksa dana memberikan diversifikasi portofolio yang baik dan kemudahan bagi investor yang tidak memiliki banyak waktu atau pengetahuan untuk mengelola investasi secara langsung.

d. Investasi Properti

Investasi properti sebagai salah satu pilihan investasi yang menguntungkan. Investasi properti melibatkan pembelian aset real estate seperti tanah, rumah, atau gedung komersial. Properti menawarkan pendapatan dari sewa dan potensi apresiasi nilai properti, meskipun memerlukan modal besar dan kurang likuid dibandingkan jenis investasi lainnya.

e. Investasi Emas

Emas adalah aset yang sering dijadikan investasi, terutama di saat ketidakpastian ekonomi atau inflasi tinggi. Emas memiliki reputasi sebagai aset safe haven, yang berarti emas cenderung mempertahankan nilai selama periode ketidakstabilan ekonomi. Emas dapat dibeli dalam bentuk fisik atau melalui produk keuangan seperti ETF emas.

f. Investasi dalam Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Investasi dalam UKM adalah salah satu bentuk investasi yang dapat memberikan keuntungan signifikan serta berkontribusi pada perekonomian lokal. UKM memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi, dukungan dari pemerintah, dan dapat membantu diversifikasi portofolio investor. Namun, UKM juga datang dengan risiko seperti kurangnya likuiditas dan manajemen yang mungkin kurang berpengalaman.

Jenis-jenis investasi juga dikemukakan oleh Prof. Rizki Pratama (2022), yang mengatakan ada beberapa jenis investasi yang berkembang di masyarakat yaitu sebagai berikut.

a. Saham

Saham adalah jenis investasi yang menawarkan potensi keuntungan tinggi melalui dividen dan kenaikan harga saham. Saham cocok untuk investor dengan toleransi risiko tinggi dan tujuan investasi jangka panjang.

b. Obligasi

Obligasi adalah surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan. Obligasi memberikan penghasilan tetap berupa bunga dan pengembalian pokok pada saat jatuh tempo, serta dianggap lebih aman dibandingkan saham tetapi dengan return yang lebih rendah.

c. Reksa Dana

Reksa dana menghimpun dana dari masyarakat untuk diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Ini memungkinkan diversifikasi portofolio yang baik dan kemudahan bagi investor yang tidak memiliki banyak waktu atau pengetahuan untuk mengelola investasi.

d. Properti

Investasi properti melibatkan pembelian aset real estate seperti tanah, rumah, atau gedung komersial. Properti menawarkan pendapatan dari sewa dan potensi apresiasi nilai, meskipun memerlukan modal besar dan kurang likuid dibandingkan jenis investasi lainnya.

e. Emas

Emas adalah aset yang sering dianggap safe haven, terutama saat ketidakpastian ekonomi atau inflasi tinggi. Emas dapat dibeli dalam bentuk fisik atau produk keuangan seperti ETF emas, dan cenderung mempertahankan nilai selama periode ketidakstabilan ekonomi.

f. Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Investasi dalam UKM menawarkan potensi pertumbuhan tinggi dan sering mendapatkan dukungan pemerintah. Investasi ini dapat membantu diversifikasi portofolio dan memberikan dampak positif pada perekonomian lokal, meskipun ada tantangan seperti kurangnya likuiditas dan manajemen yang kurang berpengalaman.

4. Peluang Investasi

Menurut Buku Karya Hardiwinoto, (2018:17-19). Mengatakan Investasi yang kecil namun dapat memberi keuntungan besar, itulah yang disebut dengan peluang investasi. Partner investasi merupakan hal utama dalam bisnis. Artinya bahwa ketika terdapat peluang investasi maka membutuhkan

partner. Jika partner investasi dan bisnis tidak berjalan dengan benar, maka hasilnya pun tidak akan sesuai dengan harapan. Bisnis apa yang dapat dilakukan dengan investasi kecil? Sekarang lebih populer bahwa media bisnis bisa melalui media bisnis online.

Modal utama bisnis melalui online memerlukan koneksi internet yang baik, seperti jika membuka bisnis jasa, tentu harus berkomunikasi dengan baik dan lancar dengan para klien, maka perlu partner dengan ahli teknologi informasi. Dalam bisnis melalui online koneksi internet merupakan hal yang sangat penting. Bisnis melalui online dapat dilakukan pada beberapa peluang investasi dan bisnis.

a. Peluang Bisnis Kuliner

Peluang investasi bidang kuliner juga dapat dilakukan melalui beberapa tips dan trik dalam memulai usaha di bidang kuliner:

1. Selalu melakukan pembaharuan. Melalui online dapat melakukan riset terhadap produk dengan cara untuk memperoleh respon dari pelanggan, yaitu bagaimana mengkombinasikan produk makanan dengan rekreasi. Lalu lakukan perbaikan sesuai dengan respon konsumen.
2. Rencanakan outlet. Jika bisnis yang ditekuni adalah usaha kue pengantin, maka dapat bekerjasama dengan pihak wedding organizer atau dengan pihak kantin untuk menyuplai makanan yang diproduksi.
3. Rencanakan teknologi yang akan digunakan. Jika baru memulai usaha makanan sebaiknya mengurangi pengeluaran untuk investasi teknologi produksi. Untuk memperoleh bahan baku dapat bekerjasama dengan produsen-produsen bahan baku kuliner. Hal ini dilakukan agar tidak terlalu berat dalam memenuhi kebutuhan pengadaan bahan baku. Setelah memiliki pelanggan tetap,

dapat membeli peralatan produksi tersebut dan menguji produk buatan kepada pihak yang berpengalaman.

4. Kemasan produk dapat menentukan kesan produk tersebut menarik dan kreatif sebagai salah satu strategi pemasaran agar produk diminati.
5. Jauhkan pikiran takut mendapat kritikan atas produk. Hal yang terpenting dalam memulai suatu usaha adalah keberanian dalam mengambil keputusan. Selalu melakukan persiapan yang matang sebelum memulai bahwa keberhasilan selalu ada hambatan, tetapi harus dilewati.

b. Peluang Bisnis Properti

Bisnis properti merupakan peluang usaha yang menarik dilakukan. Bisnis properti tidak memerlukan modal yang besar, tidak menyita waktu, tidak dan komisi yang didapat bisa besar. Bisnis properti sangat mudah dilakukan melalui kemampuan negosiasi dan bekerjasama. Berikut beberapa cara mendapatkan pelanggan

- Iklan baris
- Memasang iklan (anda katakan bahwa anda adalah investor dengan dana unlimited)
- Agen property
- Menyisir wilayah
- Relasi (kawan/kerabat)
- Bank
- Pengadilan
- Klub Investasi
- Profesional (notaris, badan pertanahan, pengacara, petugas pajak, dll).

Atau dengan menggunakan cara lain, misalnya dengan mencari informasi tentang iklan bisnis properti di koran. Atau dengan mendatangi kantor real estate Langkah pertama yang

harus dicari adalah property yang ingin dijual dengan ciri-ciri tertentu seperti :

- Dijual senilai NJOP (biasanya lebih rendah dari harga jual).
- Dijual Segera/Cepat
- Membutuhkan Uang/Dana
- Mau dilelang
- Properti usang (seringkali harganya murah).

Kondisi seperti ini memungkinkan untuk mempermudah negosiasi dengan sang calon pembeli. Untuk masalah dokumen kita dapat bekerjasama dengan orang yang berkompeten dengan hal itu. Dan untuk pemasaran dapat memasarkan melalui kenalan dan dapat menggunakan fasilitas internet untuk melakukan pemasaran.

c. Menjadi Investor Handal

Investasi handal adalah hal yang menantang. Sebuah keputusan yang membutuhkan sikap kreatif dan inovatif serta menciptakan cara hidup baru dalam kehidupan. Investor memerlukan kegigihan dan keberanian, keluar dari zona nyaman, yaitu pilihan dari mendapatkan gaji yang stabil di banding pada zona yang belum pasti. Mereka adalah yang mampu melihat peluang bisnis. Berikut ini adalah hal-hal yang menuntun menjadi investor handal.

1. Untuk menjadi investor handal, perlu memiliki keyakinan diri yang luar biasa. Jika memiliki keyakinan bisa melakukannya, maka akan memberikan semua keyakinan yang diperlukan.
2. Memiliki keyakinan masa depan terhadap investasi apa yang perlu dilakukan, sehingga dapat menentukan satu hal dan berhasil dalam bisnis dan investasi.
3. Memiliki kekuatan dan kelemahan untuk menjadi investor yang efektif, perlu menentukan kekuatan dan fokus, sehingga mampu menguatkan upaya ke dalam area terbaik.

4. Memiliki kemampuan melihat peluang artinya sifat ingin tahu dan bertanya segala hal untuk memandangi apa yang ada dihadapinya.
5. Investor harus selalu melibatkan banyak membuat keputusan. Bahwa setiap keputusan dibuat, tanpa memperdulikan seberapa penting pada saat munculnya, akan mempengaruhi bisnis. Maka perlu memiliki insting yang akurat, yang akan digunakan pada saat kita merasa ragu.
6. Investor harus memiliki kemampuan memimpin, dan mampu mendapatkan pengikut. Kemampuan memberikan dukungan dan panduan yang benar adalah dasar keberhasilan kita sebagai pengusaha di lingkup yang besar.

5. Resiko Investasi

Menurut Buku Karya Hardiwinoto, (2018:19-20). Investasi memiliki risiko karena kemungkinan kehilangan uang akibat kerugian. Perbedaan antara spekulasi dan investasi sangat tipis, yaitu tergantung tujuan investasi. Investor dihadapkan suatu pilihan investasi. Para memilih diantara pilihan penggunaan uang, yaitu disimpan dalam bentuk tabungan, deposito, saham, properti, atau untuk produksi. Investor menggunakan faktor produksi untuk memproduksi barang dan jasa untuk orang lain dengan harapan mendapatkan keuntungan.

Investasi yang dilakukan oleh investor dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang sebagai kompensasi produksi dan risiko yang ditanggung. Keputusan investasi di sektor finansial dilakukan individu dengan harapan mendapatkan capital gain. Alasan seorang investor melakukan investasi adalah untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang serta untuk menghindari nilai kekayaan yang dimiliki merosot.

Saham merupakan salah satu alternatif dalam aset finansial. Investor dalam pengambilan keputusan investasi aset finansial di pasar modal sangat membutuhkan kecukupan informasi. Pendekatan analisis harga saham di pasar modal sangat dibutuhkan untuk membantu investor dalam membuat keputusan investasi. Ada dua pendekatan yaitu fundamental dan teknikal.

Pendekatan fundamental, analisis didasarkan pada suatu anggapan bahwa setiap saham mempunyai nilai intrinstik. Salah satu indikator yang dapat digunakan yaitu apabila semakin rendah harga suatu saham maka semakin bagus untuk melakukan investasi, sebab harga saham dapat terjangkau oleh kemampuan investor, memiliki nilai resiko kecil, dengan harapan nilai saham meningkat. Sedangkan analisis teknikal adalah analisis yang mendasarkan pada peramalan atas dasar fluktuasi harga saham. Keputusan investasi berdasar pada konsep aliran (flow concept), karena dihitung selama satu internal periode tertentu.

6. Faktor-faktor Penentu Investasi

Menurut Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus, (dalam Buku Karya Hardiwinoto, (2018:20-22), investasi ditentukan oleh kebijakan tingkat bunga dan pajak, serta harapan mengenai masa depan. Faktor-faktor penentu investasi tergantung pada situasi masa depan yang sulit untuk diramalkan, antara lain :

a. Nilai Tukar

Perubahan nilai tukar bersifat uncertainty (tidak pasti). Shikawa (1994) mengatakan bahwa kurs yang berubah dapat mempengaruhi investasi melalui dua saluran, yaitu dari sisi permintaan dan sisi penawaran domestic, sehingga nilai tukar mata uang domestik akan mendorong ekspansi investasi pada barang-barang perdagangan tersebut.

b. Tingkat Suku Bunga

Tingkat suku bunga mempunyai pengaruh yang signifikan pada dorongan untuk berinvestasi. Pada kegiatan produksi, pengolahan barang-barang modal atau bahan baku produksi memerlukan modal (input) lain untuk menghasilkan output / barang final.

c. Tingkat Inflasi

Tingkat inflasi berpengaruh negatif pada tingkat investasi hal ini disebabkan karena tingkat inflasi yang tinggi akan meningkatkan resiko proyek-proyek investasi dan dalam jangka panjang inflasi yang tinggi dapat mengurangi rata-rata masa jatuh pinjam modal serta menimbulkan distorsi informasi tentang harga-harga relatif. Tingkat inflasi yang tinggi sering dinyatakan sebagai ukuran ketidakstabilan ekonomi makro dan ketidakmampuan pemerintah dalam mengendalikan kebijakan ekonomi makro. Tingkat inflasi domestik juga berpengaruh pada investasi secara tidak langsung melalui pengaruh tingkat bunga domestik.

d. Infrastruktur

Investor di sektor infrastruktur, seperti jalan tol, sumber energi listrik, sumber daya air, pelabuhan, dan lain-lain menjadi satu alternatif pilihan yang dapat diambil oleh pemerintah dalam untuk mencapai efisiensi yang dicapai oleh dunia usaha akan makin besar dan investasi yang didapat semakin meningkat.

e. Pengeluaran pemerintah

Pengeluaran pemerintah disini adalah meliputi semua pembelian barang dan jasa yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Pemerintah sebagai salah satu pelaku ekonomi yang memiliki tujuan untuk mendukung kegiatan roda perekonomian agar berjalan lebih baik dan bersemangat. Peran pemerintah seperti dikemukakan oleh Keynes sering kali diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

f. Faktor produksi

Faktor produksi adalah sumber daya yang digunakan dalam sebuah proses produksi barang dan jasa. Faktor produksi dibagi menjadi empat kelompok, yaitu tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan (Griffin, 2006).

g. Tenaga Kerja (labor)

Dalam faktor produksi tenaga kerja, terkandung unsur, pikiran, serta kemampuan yang dimiliki oleh tenaga kerja. Oleh karena itu, tenaga kerja dapat dikelompokkan berdasarkan kemampuan dan keahlian.

h. Modal (capital)

Modal adalah barang atau peralatan yang dapat digunakan untuk melakukan proses produksi. Modal dapat digolongkan berdasarkan sumbernya, bentuknya, berdasarkan pemilikan, serta berdasarkan sifatnya. Berdasarkan sumbernya, modal dapat dibagi menjadi dua: modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari dalam perusahaan. Misalnya setoran dari pemilik perusahaan. Sementara itu, modal asing adalah modal yang bersumber dari luar perusahaan.

Bagi seorang investor yang hendak melakukan suatu investasi, harus melakukan suatu analisis terlebih dahulu dalam menentukan keputusan investasi. Analisis investasi perlu memperhatikan tiga faktor, yaitu: kondisi makroekonomi, jenis industri, fundamental suatu perusahaan, dan perdagangan luar negeri dan neraca pembayaran.

7. Indikator Keputusan Investasi

Menurut (Tandelilin, 2010) Indikator dari keputusan investasi terdiri dari 1) tingkat return harapan. 2) tingkat risiko dan 3) hubungan antara return dan risiko. Penjelasan ketiga dasar keputusan investasi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Tingkat Return

Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Pada konteks manajemen investasi, tingkat keuntungan investasi disebut sebagai return. Pada konteks manajemen investasi, perlu dibedakan antara return harapan (expected return) dan return aktual atau yang terjadi (realized return). Return harapan merupakan tingkat return yang diantisipasi investor di masa datang. Sedangkan return yang terjadi 12 atau return aktual merupakan tingkat return yang telah diperoleh investor pada masa lalu.

b. Resiko

Resiko Sudah sewajarnya jika investor mengharapkan return yang setinggi-tingginya dari investasi yang dilakukannya. Tetapi, ada hal penting yang harus selalu dipertimbangkan yaitu berapa besar risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Umumnya semakin besar risiko, maka semakin besar pula tingkat return harapan.

c. Hubungan Tingkat Risiko dan Return Harapan

Hubungan tingkat risiko dan return harapan merupakan hubungan yang bersifat searah dan linier. Artinya, semakin besar risiko suatu aset, semakin besar pula return harapan atas aset tersebut, demikian sebaliknya.

Sedangkan menurut Tandelilin (dalam Putri dan Hamidi, 2019) yang menyatakan indikator keputusan investasi adalah 1. return (Tingkat Pengembalian). 2. Risk (Risiko). 3. The Time Factor (Waktu) adapun pengertian dari ketiga indikator adalah sebagai berikut :

1) *Return* (Tingkat Pengembalian)

Return alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Pada konteks manajemen investasi, tingkat keuntungan investasi disebut sebagai return. Pada konteks manajemen investasi, perlu dibedakan antara return

harapan (expected return) dan return aktual atau yang terjadi (realized return). Return harapan merupakan tingkat return yang diantisipasi investor di masa datang. Sedangkan return yang terjadi atau return aktual merupakan tingkat return yang telah diperoleh investor pada masa lalu.

2) *Risk* (Resiko)

Resiko Sudah sewajarnya jika investor mengharapkan return yang setinggi-tingginya dari investasi yang dilakukannya. Tetapi, ada hal penting yang harus selalu dipertimbangkan yaitu berapa besar risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Umumnya semakin besar risiko, maka semakin besar pula tingkat return harapan.

3) *The Time Faktor* (Waktu)

Jangka waktu adalah hal penting dari definisi investasi. Investor dapat menanamkan modalnya pada jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang. Pemilihan jangka waktu investasi sebenarnya merupakan suatu hal penting yang menunjukkan ekspektasi atau harapan dari investor. Investor selalu menyeleksi jangka waktu dan pengembalian yang bisa memenuhi ekspektasi dari pertimbangan pengembalian dan resiko.

8. **Motif Berinvestasi**

Menurut (Tandelilin, 2010) ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain :

- a. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa datang Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu atau setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.

- b. Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi dalam kepemilikan perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari resiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.
- c. Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa Negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang tertentu.

Selain kebutuhan akan masa depan, orang melakukan investasi Karena dipicu oleh banyaknya ketidak pastian atau hal-hal lain yang tidak terduga dalam hidup ini misalnya keterbatasan dana dan kondisi kesehatan, datangnya musibah secara tiba-tiba dan kondisi pasar investasi.

2.1.2 Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi Keuangan

Menurut Soetiono & Setiawan, (2018) menjelaskan bahwa Seseorang dengan literasi keuangan yang baik, akan mampu melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan memiliki kendali atas kondisi keuangannya. Orang tersebut akan tahu apa yang harus dilakukan dengan uang yang sedang dimilikinya dan tau bagaimana cara memanfaatkannya. Literasi secara luas bermakna praktik dalam hubungan social yang terkait dengan pengetahuan, bahas, dan budaya yang mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat.

Otoritas Jasa keuangan (OJK, 2018) menggunakan istilah literasi keuangan adalah sebagai rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (Knowledge) keyakinan (Confidence) dan keterampilan (Skills) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.

Para calon investor perlu memahami pengetahuan tentang investasi yang dimana agar tidak salah dalam mengambil keputusan investasi maka dari itu untuk mengambil keputusan investasi harus dilandasi dengan Financial Literasi (Literasi keuangan) yang baik agar calon investor diharapkan mengambil keputusan investasi yang sesuai dan tepat (Silvy & Yulianti, dalam Reysa et al., 2023).

Menurut Huston, 2010 (dalam Gunawan & Pulungan, 2019) Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan dalam mengelola manajemen keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang tergambar pada perilaku keuangan dan kebijaksanaan dalam mengelola keuangan yang efektif.

Menurut Yhusita, (2019) menyatakan bahwa Literasi keuangan adalah mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidak nyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum. Literasi keuangan terjadi apabila seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Literasi keuangan juga membantu meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu Negara.

Menurut Alaaraj & Bakri, (2020) Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi dan mendiskusikan keuangan serta menanggapi secara efektif peristiwa kehidupan (termasuk insiden ekonomi umum) yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari.

(Dewi et al., 2021) Mengemukakan bahwa Literasi keuangan ialah rangkaian kegiatan yg dapat dipergunakan untuk

menaikkan pengetahuan, keyakinan serta keterampilan konsumen dan warga luas. Dari definisi-definisi yang telah dijelaskan, bisa disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan sekumpulan aktivitas yang ditujukan buat memahami konsep-konsep keuangan, yang tujuannya merupakan buat menghasilkan keputusan keuangan yang efektif dan mengelola keuangan.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa literasi keuangan adalah suatu pengetahuan atau pemahaman seseorang dalam mengelola dan mengatur keuangan dengan benar dan efisien.

2. Manfaat Literasi Keuangan

Hampir disemua Negara memberikan perhatian yang sangat besar pada peningkatan literasi keuangan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan penggunaan keuangan masyarakat. Dalam bukunya (Soetiono dan Setiawan, 2018) adapun manfaat Literasi Keuangan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Individu, Manfaatnya dapat meningkatkan pemahaman tentang produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan formal dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
2. Bagi Lembaga Keuangan, Manfaatnya untuk meningkatkan kompetisi atau tingkat persaingan yang sehat antara lembaga keuangan.
3. Bagi Negara, Manfaatnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, pengetahuan kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan, dan meningkatkan stabilitas system keuangan.

1 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Menurut Shim et al., 2010 (dalam Pulungan, 2017) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan terdiri dari 1) Lingkungan Sosial. 2) Perilaku Orangtua. 3)

Pendidikan Keuangan. 4) Pengalaman individu terhadap keuangan.

Penjelasan dari ke empat faktor adalah sebagai berikut :

- a. Lingkungan Sosial Lingkungan Sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesame maupun dengan lingkungannya. Contohnya berinteraksi dengan saudara, tetangga dan orang-orang yang beradi dilingkungan tempat tinggal kita.
- b. Perilaku Orang Tua Perilaku Orang Tua adalah tindakan ataupun aktivitas yang dimiliki oleh orang tua itu sendiri kepada anaknya dan dipengaruhi oleh sikap, emosi, nilai, dan kekuasaan. Contohnya mengajarkan hal-hal yang baik kepada anaknya.
- c. Pendidikan Keuangan Pendidikan keuangan adalah pengetahuan yang benar mengenai cara penggunaan uang.
- d. Pengalaman individu terhadap keuangan Pengalaman seseorang dalam penggunaan keuangannya sendiri.

Menurut Safitri, (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu :

- a. Jenis Kelamin

Nababan dan Sadalia (2012) menemukan bahwa laki-laki cenderung memiliki Literasi Keuangan personal yang lebih tinggi dibandingka perempuan.

- b. Tempat Tinggal

Mahasiswa yang tinggal sendiri memiliki tingkat personal financial literasi lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua. Hal ini kemungkinan disebabkan karena mahasiswa yang tinggal sendiri lebih mandiri dan sering terlibat langsung dengan pengelolaan keuangan pribadinya, dibanding dengan mahasiwa yang tinggal dengan orang tua.

c. **IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)**

Menurut Margaretha dan Pambudhhi (2015) menjelaskan semakin tinggi IPK mahasiswa, maka semakin baik dalam mengelola keuangan pribadinya atau memiliki keuangan yang lebih sehat (lebih baik).

d. **Pendidikan Orang Tua**

Tingkat pendidikan orang tua adalah modal untuk merawat dan memperhatikan akan kebutuhan anak, diharapkan semakin tinggi pendidikan orang tuanya maka akan semakin banyak pengetahuan yang berguna dalam merawat anaknya (Saputro dan Nurhayati, 2014).

e. **Tingkat Pendapatan Orang Tua**

Menurut Nababan dan Sadalia (2012) tingkat pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua selama sebulan baik dari penerimaan gaji, upah ataupun penerimaan hasil usaha.

4. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Remund 2010 (dalam Putri & Hamidi, 2019) indikator dari literasi keuangan adalah 1) Pengetahuan Umum keuangan. 2) Simpanan dan Pinjaman. 3) Asuransi. 4) Investasi adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. **Pengetahuan Umum Keuangan**

Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan.

b. **Simpanan dan Pinjaman**

Simpanan adalah dana yang dihimpun dari masyarakat yang disimpan oleh pihak bank yang dapat diambil sewaktu waktu yang berupa tabungan, deposito maupun giro pinjaman adalah dana yang dikeluarkan oleh pihak bank untuk masyarakat atau nasabah yang harus dibayar sesuai perjanjian antara pihak bank maupun peminjam.

c. Asuransi

Asuransi adalah pertanggungan atau perjanjian antara dua belah pihak, di mana pihak satu berkewajiban membayar iuran/kontribusi/premi.

d. Investasi

Investasi adalah suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan satu harapan mendapatkan keuntungan pada masa depan.

Menurut Harsanto, 2016 (dalam Nasrum, 2016) menjelaskan ada beberapa indikator yang dapat dijadikan patokan terkait literasi keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Seseorang harus mampu membuat surplus keuangannya, ini berhubungan dengan sejauh mana seseorang mampu menambah aset keuangan yang dimiliki.
- b. Memahami dan mengetahui dengan jelas berapa yang harus ditabung dan di investasikan setiap bulannya.
- c. Mengetahui produk-produk keuangan yang sesuai dengan profil dan latar belakang yang dimiliki.

Menurut (Widayati, 2012) adapun indikator-indikator literasi keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Mencari pilihan-pilihan dalam berkarir.
- 2) Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih.
- 3) Mengenal sumber-sumber pendapatan.
- 4) Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan.
- 5) Memahami anggaran menabung.
- 6) Memahami asuransi.
- 7) Menganalisis risiko, pengembalian, dan likuiditas.
- 8) Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi.
- 9) Menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap hasil investasi.

- 10) Menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang.
- 11) Menjelaskan tujuan dari rekam jejak kredit dan mengenal hak-hak debitur.
- 12) Mendeskripsikan cara-cara untuk menghindari atau memperbaiki masalah hutang.
- 13) Mengetahui hukum dasar perlindungan konsumen dalam likredit dan hutang.
- 14) Mampu membuat Pencatatan keuangan.
- 15) Memahami laporan neraca, laba rugi dan arus kas.

2.1.3 Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Menurut Khoiroh, Mundari, & Sofianto, (2019) menyatakan bahwa pendapatan adalah penghasilan kotor dalam periode tertentu dari hasil gaji, upah, investasi maupun hasil bisnis usaha yang dimiliki yang sering disebut “laba sebelum pajak” untuk mengetahui besarnya laba kotor individu dalam menghasilkan income.

Menurut Butarbutar, (2017) didalam jurnal penelitiannya pendapatan adalah merupakan hasil yang didapatkan dari usaha seseorang sebagai ganti jerih payah atas usaha yang dikerjakan

Menurut Amelia, (2022) kesulitan akan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan, oleh karena itu Pendapatan juga memiliki peran penting dalam Pengambilan Keputusan Investasi, Mereka yang memiliki tingkat pendapatan yang lebih tinggi cenderung sehat secara financial karena sumber daya yang tersedia memungkinkan mereka untuk bertindak lebih bertanggung jawab, Pendapatan yang besar pastinya akan membantu dan memengaruhi seseorang dalam menentukan keputusan investasi.

Menurut Ulfy Safryani, Alfida Aziz, (2020) Pendapatan adalah semua hasil yang diperoleh dari penjualan, gaji perusahaan,

investasi atau sumber lainnya dalam bentuk barang dan uang. Oleh karena itu, semakin tinggi pendapatan semakin penting pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian dapat diartikan pendapatan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi.

Menurut Rahayu, Febrianty, Rozainin, & Mardalena, (2017) menyatakan bahwa pendapatan pribadi (personal income) adalah semua jenis pendapatan yang diterima oleh penduduk suatu Negara, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun. (Subrandiyo, 2016) menjelaskan bahwa pendapatan adalah hasil berupa uang atau hasil material yang dicapai dari penggunaan barang atau jasa-jasa manusia secara bebas. Menurut (Halim, 2008) pendapatan adalah bertambahnya aktiva atau penurunan utang karena aktivitas entitas.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa pendapatan adalah upah atau hasil dari usaha/kerja seseorang sebagai pengganti jerih payah atas usaha/kerja yang dilakukan.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Didalam jurnalnya Butarbutar, (2017) faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut :

- a. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Modal atau biaya adalah salah satu faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar (Rosetyadi, 2012).
- b. Menurut Sukirno, (2000:7) tenaga kerja bukan saja berarti jumlah buruh yang terdapat dalam perekonomian. Akan tetapi tenaga kerja juga meliputi keahlian dan keterampilan yang mereka miliki. Dari segi keahlian dan pendidikan tenaga kerja dibedakan menjadi 3 golongan, yaitu:

1. Tenaga kerja kasar merupakan tenaga kerja yang tidak berpendidikan atau rendah tingkat pendidikannya dan tidak memiliki keahlian dalam bidang pekerjaan.
 2. Tenaga kerja terampil merupakan tenaga kerja yang memiliki keahlian dari pelatihan atau pengalaman kerja seperti montir mobil, tukang kayu, dan ahli mereparasi TV dan radio.
 3. Tenaga kerja terdidik merupakan tenaga kerja yang memiliki pendidikan cukup dan ahli dalam bidang tertentu seperti dokter, akuntan, ahli ekonomi, dan insinyur.
- c. Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang dijalani saat ini. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera atau perilaku konsumen (Rosetyadi, 2012).

Menurut Mulyadi, 2009 (dalam Jufrizen, Gunawan, Radiman, & Sari, 2019) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu :

- a. Kondisi dan kemampuan Penjual.
- b. Kondisi Pasar.
- c. Modal.
- d. Kondisi Operasional Perusahaan

3. Indikator Pendapatan

Menurut kadariah, 2001 (dalam buku Subrandiyo, 2016) yang menyatakan Indikator dari pendapatan adalah terdiri atas 1) penghasilan berupa upah atau gaji, 2) bunga, 3) sewa, 4) dividen,

keuntungan merupakan suatu yang harus diukur dalam suatu jangka waktu tertentu, misalnya seminggu, sebulan, setahun atau dalam jangka waktu yang lama. Adapun pengertian dari ketiga indikator adalah sebagai berikut :

1) Upah Atau Gaji

Gaji adalah suatu bentuk pembayaran periodik dari seorang majikan pada karyawannya yang dinyatakan dalam suatu kontrak kerja.

2) Bunga

Bunga adalah imbal jasa atas pinjaman uang. Imbal jasa cipal. Persentase dari pokok utang yang dibayarkan sebagai imbal jasa (bunga) dalam suatu periode tertentu disebut "suku bunga".

3) Sewa

Sewa adalah sebuah persetujuan di mana sebuah pembayaran dilakukan atas penggunaan suatu barang atau properti secara sementara oleh orang lain.

4) Dividen

Dividen adalah pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. Pembagian ini akan mengurangi laba ditahan dan kas yang tersedia bagi perusahaan, tetapi distribusi keuntungan kepada para pemilik memang adalah tujuan utama suatu bisnis.

Penghasilan yang didapat seseorang tentunya dinilai berdasarkan beberapa hal. Penilaian ini yang menjadi dasar untuk mengetahui berapa hasil yang didapatkan dari apa yang telah kita kerjakan. Adapun indikator penilaian pendapatan seseorang berdasarkan penelitian (Reviandani, 2019) antara lain sebagai berikut :

1) Bonus dan Insentif

Bonus merupakan pembayaran yang diberikan kepada seseorang atas pekerjaan yang telah ia lakukan sehingga orang

lain memperoleh keuntungan yang lebih dari target yang diharapkan. Sedangkan insentif adalah pembayaran yang diberikan perusahaan karena mencapai atau melebihi target yang ditentukan sehingga menambah semangat kerja seseorang.

2) Pemasukan Tambahan

Pemasukan tambahan merupakan penghasilan yang didapat seseorang diluar pekerjaan utamanya. Seseorang umumnya mencari penghasilan tambahan karena penghasilan utamanya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan.

Menurut (Agus, 2010) ada beberapa hal yang menyebabkan penghasilan tidak mencukupi, antara lain sebagai berikut :

- 1) Kenaikan harga barang dan jasa atau inflasi Setiap tahun harga barang dan jasa mengalami kenaikan, yang biasa dikenal dengan inflasi. Sehingga dengan jumlah uang yang sama seseorang tidak lagi bisa mendapatkan barang dan jasa sebanyak sebelumnya, sebab nilai uang juga menurun.
- 2) Berpola hidup diluar kemampuan finansial. Penyebab utama deficit biasanya karena danya sifat boros sehingga membuat seseorang belanja diluar anggaran.
- 3) Utang yang memiliki bunga tinggi.
- 4) Pengeluaran tak terencana

3) Pemasukan Gaji Rutin

Gaji adalah suatu bentuk pembayaran periodik dari seorang majikan pada karyawannya yang dinyatakan dalam suatu kontrak kerja. Dari sudut pandang pelaksanaan bisnis, gaji dapat dianggap sebagai biaya yang dibutuhkan untuk mendapatkan sumber daya manusia untuk menjalankan operasi, dan karenanya disebut dengan biaya personel atau biaya gaji.

4) Investasi

Investasi menjadi tolak ukur pendapatan seseorang. Dengan berinvestasi dapat diketahui apakah seseorang mampu menyalurkan keuangannya untuk memenuhi kebutuhan dan berinvestasi.

2.1.4 Pembiayaan Konsumtif

1. Pengertian Pembiayaan Konsumtif

Menurut Prof. Dr. Ahmad Hidayat (2020), mendefinisikan pembiayaan konsumtif sebagai pembiayaan yang digunakan oleh individu atau rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makanan, pakaian, pendidikan, dan kesehatan. Menurutnya, pembiayaan konsumtif ini biasanya berbentuk kredit tanpa agunan (KTA), kredit pemilikan rumah (KPR), dan kredit kendaraan bermotor (KKB).

Menurut Dr. Siti Nurhayati (2021), menyatakan bahwa pembiayaan konsumtif adalah bentuk pinjaman yang diberikan kepada individu untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pribadi, seperti biaya pendidikan anak, kebutuhan kesehatan, pembelian barang-barang konsumsi, dan renovasi rumah. Pembiayaan ini umumnya memiliki jangka waktu yang lebih pendek dibandingkan dengan pembiayaan produktif.

Menurut Dr. Bambang Sutrisno (2022), mendefinisikan pembiayaan konsumtif sebagai pinjaman yang disediakan oleh lembaga keuangan untuk keperluan konsumtif seperti pembelian barang dan jasa yang habis digunakan dalam jangka pendek. Fokus utama pembiayaan konsumtif adalah meningkatkan kesejahteraan hidup konsumen melalui akses ke berbagai produk dan layanan yang diperlukan.

Menurut Kapoor, Dlabay, dan Hughes (2012), pembiayaan konsumtif merujuk pada penggunaan kredit atau pinjaman untuk

memenuhi kebutuhan konsumsi pribadi seperti pembelian barang-barang konsumen, perjalanan, atau keperluan pribadi lainnya.

Menurut N. Gregory Mankiw (2014), pembiayaan konsumtif adalah penggunaan kredit atau pinjaman untuk meningkatkan pengeluaran konsumsi individu atau rumah tangga, yang dapat mempengaruhi tingkat konsumsi agregat dalam ekonomi.

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan pembiayaan konsumtif adalah pembiayaan yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang dilakukan secara kredit atau pinjaman.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Konsumtif

Menurut Prof. Dr. Rini Wulandari (2020), mengidentifikasi beberapa faktor utama yang mempengaruhi pembiayaan konsumtif yaitu sebagai berikut :

a. Tingkat Pendapatan

Pendapatan yang lebih tinggi biasanya mendorong peningkatan pembiayaan konsumtif karena konsumen memiliki lebih banyak uang untuk dibelanjakan.

b. Tingkat Suku Bunga

Suku bunga yang rendah cenderung meningkatkan permintaan pembiayaan konsumtif karena biaya pinjaman menjadi lebih murah.

c. Inflasi

Tingkat inflasi yang tinggi dapat mengurangi daya beli konsumen dan menurunkan permintaan pembiayaan konsumtif.

d. Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter yang akomodatif, seperti penurunan suku bunga oleh bank sentral, dapat mendorong peningkatan pembiayaan konsumtif.

Sementara menurut Dr. Andi Hermawan (2021), menyoroti beberapa faktor lain yang mempengaruhi pembiayaan konsumtif : antara lain sebagai berikut.

a. Kepercayaan Konsumen

Tingkat kepercayaan konsumen terhadap kondisi ekonomi sangat mempengaruhi keputusan mereka untuk mengambil pinjaman konsumtif.

b. Akses ke Layanan Keuangan

Kemudahan akses ke layanan keuangan, termasuk perbankan dan lembaga keuangan lainnya, dapat meningkatkan pembiayaan konsumtif.

c. Promosi dan Pemasaran

Strategi promosi dan pemasaran oleh lembaga keuangan dapat menarik minat konsumen untuk mengambil pembiayaan konsumtif.

Menurut Dr. Siti Rohana (2022), menambahkan beberapa faktor tambahan yang mempengaruhi pembiayaan konsumtif antara lain :

a. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan fiskal dan regulasi pemerintah terkait kredit konsumtif dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran pembiayaan konsumtif.

b. Kondisi Ekonomi Makro

Pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, dan stabilitas politik juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi pembiayaan konsumtif.

3. Indikator Pembiayaan Konsumtif

Menurut Bank Indonesia (2023), dalam Laporan Perekonomian Indonesia 2023 mengidentifikasi beberapa indikator penting dalam pembiayaan konsumtif yang terdiri dari : 1) Pertumbuhan Kredit Konsumtif, 2) Rasio Non-Performing Loan

(NPL), 3) Tingkat Suku Bunga Kredit Konsumtif, dan 4) Indeks Keyakinan Konsumen (Consumer Confidence Index). Adapun penjelasan dari indikator tersebut adalah sebagai berikut :

a. Pertumbuhan Kredit Konsumtif

Bank Indonesia melaporkan bahwa pertumbuhan kredit konsumtif mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Ini mencerminkan meningkatnya permintaan dari masyarakat untuk pembiayaan konsumsi seperti kredit kendaraan bermotor, kredit kepemilikan rumah (KPR), dan kredit tanpa agunan (KTA).

b. Rasio Non-Performing Loan (NPL)

Rasio NPL untuk kredit konsumtif tetap berada pada tingkat yang sehat, meskipun ada sedikit peningkatan selama periode pandemi. Rasio NPL yang rendah menunjukkan bahwa risiko kredit macet pada pembiayaan konsumtif masih terkendali.

c. Tingkat Suku Bunga Kredit Konsumtif

Bank Indonesia mencatat bahwa tingkat suku bunga kredit konsumtif cenderung menurun selama beberapa tahun terakhir, sejalan dengan kebijakan moneter yang lebih akomodatif. Penurunan suku bunga ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kredit konsumtif.

d. Indeks Keyakinan Konsumen (Consumer Confidence Index)

Indeks ini mencerminkan tingkat optimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini dan masa depan. Peningkatan indeks ini menunjukkan bahwa konsumen merasa lebih percaya diri dalam melakukan pengeluaran konsumtif, yang dapat mendorong permintaan kredit konsumtif.

Menurut Prof. Dr. Indra Wijaya (2021), berpendapat bahwa ada beberapa indikator utama yang menunjukkan tren pembiayaan konsumtif antara lain :

a. Rasio Pinjaman terhadap Pendapatan (Debt-to-Income Ratio)

Rasio ini mengukur kemampuan individu untuk membayar kembali pinjaman berdasarkan pendapatan mereka. Rasio yang lebih rendah menunjukkan bahwa konsumen memiliki lebih banyak pendapatan tersedia setelah membayar utang.

b. Pinjaman Konsumtif yang Disetujui

Data ini menunjukkan berapa banyak pinjaman konsumtif yang disetujui oleh lembaga keuangan. Tren meningkat dalam jumlah pinjaman yang disetujui bisa menunjukkan pertumbuhan dalam pembiayaan konsumtif.

c. Pengeluaran Konsumtif Rumah Tangga

Ini mencakup semua pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga untuk kebutuhan konsumsi, seperti makanan, pakaian, dan hiburan. Peningkatan pengeluaran konsumtif dapat menunjukkan meningkatnya pembiayaan konsumtif.

Menurut Dr. Andi Rahmadi (2022), mengidentifikasi beberapa indikator lain yang relevan untuk pembiayaan konsumtif, antara lain :

a. Indeks Keyakinan Konsumen (Consumer Confidence Index)

Indeks ini mengukur kepercayaan konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini dan masa depan. Keyakinan yang tinggi biasanya diikuti oleh peningkatan dalam pembiayaan konsumtif.

b. Pertumbuhan Kredit Konsumtif

Pertumbuhan ini diukur dari peningkatan total kredit yang diberikan untuk keperluan konsumtif. Angka pertumbuhan yang tinggi menandakan peningkatan aktivitas dalam pembiayaan konsumtif.

c. Tingkat Penjualan Ritel

Penjualan ritel mencerminkan pengeluaran konsumtif masyarakat. Tingkat penjualan yang tinggi menunjukkan

bahwa konsumen memiliki akses ke pembiayaan untuk konsumsi.

53

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
Reysa dkk.,	2023	Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pedagang Di Pasar Baru Kota Bekasi	<ul style="list-style-type: none"> • Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi • Efikasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi • Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi
Keuangan dkk., t.t.	2023	Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Melalui Aplikasi BIBIT	<ul style="list-style-type: none"> • Literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi • Pendapatan merupakan faktor tertinggi yang mempengaruhi keputusan investasi.
Etina Wati dkk.,	2024	Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa yang Bergabung di PT. Melia Sehat Sejahtera Lampung	<ul style="list-style-type: none"> • Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi • Perilaku Keuangan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi • Pendapatan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi
Ulfy Safryani, Alfida Aziz, & Nunuk Triwahyuningtyas	2020	Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> • Literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

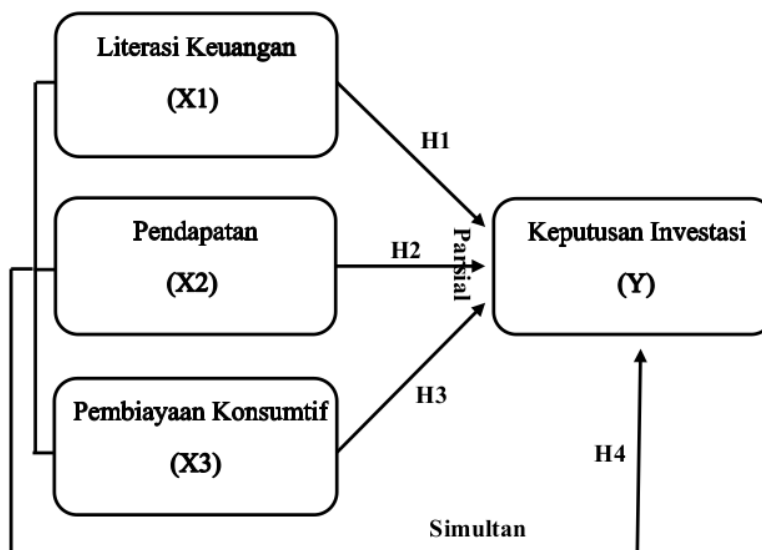
		Terhadap Keputusan Investasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.
Hikmah, Mauli Siagian, & Parlindungan Siregar	2020	Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam.	<ul style="list-style-type: none"> • Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.
Nutia Feby Hanes Panjaitan & Agung Listiadi	2021	Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi dan dapat dimoderasi perilaku keuangan. • Sementara pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi dan tidak dapat dimoderasi perilaku keuangan.
Rosalia Dalima Landang, I Wayan Widnyana, & I Wayan Sukadana	2021	Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar	<ul style="list-style-type: none"> • Literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi
Andini	2019	Pengaruh Minat Investasi terhadap Pengembalian Keputusan Investasi di Pasar Modal Studi Pada Mahasiswa FE UNY	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel minat investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
Iga Mertha Dewi & Ida Bagus Anom Purbawangsa	2018	Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku	<ul style="list-style-type: none"> • Literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sedangkan masa bekerja tidak

		Keputusan Investasi	berpengaruh terhadap keputusan investasi
Ni Made Dwiyana Rasuma Putri & Henny Rahyuda	2017	Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu	<ul style="list-style-type: none"> Financial literacy dan jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan investasi. Pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keputusan investasi

2.2 Kerangka Konseptual

Menurut sugiyono (2019:95), kerangka konseptual merupakan model tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Pada penelitian ini, penulis menggambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara, dimana kebenarannya masih harus dibuktikan melalui data-data yang dikumpulkan. Hipotesis akan diterima apabila kebenarannya terbukti dan akan ditolak apabila kebenarannya tidak bisa dibuktikan melalui penelitian ini. Menurut arikunto (2018:110), “Hipotesis merupakan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.

Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Maka dari pengertian diatas dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_1 : Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi di Desa Dahana Hiligodu Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara.

H_2 : Pendapatan Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Di Desa Dahana Hiligodu Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara.

H_3 : Pembiayaan Konsumtif Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Di Desa Dahana Hiligodu Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara.

H_4 : Literasi Keuangan, Pendapatan dan Pembiayaan Konsumtif Secara Bersamaan Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi.

METODE PENELITIAN**3.1 Jenis Penelitian**

Menurut sugiyono (2014:71), mengemukakan beberapa jenis penelitian antara lain :

- a. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan.
- b. Penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk kata, skema dan gambar.

Berdasarkan teori diatas maka penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. (Arikunto, 2006) Menyatakan penelitian deksriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut sertapenampilan dan hasilnya. Penelitian dengan cara ini memberikan gambaran secara sistematis dan aktual mengenai fakta-fakta yang akan diselidiki serta peneliti menitiberatkan pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi dengan menggunakan pengaruh literasi keuangan dan pengaruh pendapatan.

3.2 Variabel Penelitian

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Sugiyono (2018;60).

Berdasarkan objek penelitian dan metode penelitian yang digunakan, maka variabel penelitian terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut.

3.2.1 Variabel Bebas atau X (*Independent Variabel*)

Variabel Bebas yaitu variabel *simulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan adalah pemahaman atau kemampuan seseorang atau suatu rangkaian proses pengetahuan dalam mengatur atau mengelola keuangan secara baik dan efisien.

Adapun indikator-indikator Literasi Keuangan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Indikator Literasi Keuangan

No.	Indikator Literasi Keuangan
1.	Pengetahuan Umum Keuangan
2.	Simpanan dan Pinjaman
3.	Asuransi
4.	Investasi

Sumber : (Putri & Hamidi, 2019)

2. Pendapatan (X2)

Pendapatan adalah Upah/hasil dari usaha seseorang sebagai pengganti jerih payah atas usaha atau pekerjaan yang dilakukan.

Adapun indikator-indikator pendapatan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Indikator Pendapatan

No.	Indikator Pendapatan
1.	Bonus dan Insentif
2.	Pemasukan Tambahan
3.	Gaji
4.	Investasi

Sumber : (Reviandani, 2019)

3. Pembiayaan Konsumtif (X3)

Pembiayaan konsumtif adalah pembiayaan yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang dilakukan secara kredit atau pinjaman.

Adapun indikator-indikator pembiayaan konsumtif adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Indikator Pembiayaan Konsumtif

No.	Indikator Pembiayaan Konsumtif
1.	Indeks Keyakinan Konsumen
2.	Pertumbuhan Kredit Konsumtif
3.	Tingkat Penjualan Ritel

Sumber : (Rahmadi, 2022)

22

3.2.2 Variabel Terikat atau Y (*Dependen Variabel*)

Variabel *dependen* sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu :

1. Keputusan Investasi (Y)

Keputusan investasi adalah suatu tindakan yang diambil oleh setiap individu untuk mengalokasikan sebagian pendapatan yang dimilikinya ke sebuah pilihan investasi tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai aset yang dapat mensejahterakan kehidupannya di masa yang akan datang.

Adapun indikator dalam menilai keputusan investasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Indikator Keputusan Investasi

No.	Indikator Keputusan Investasi
1.	<i>Return</i> (Tingkat Pengembalian)
2.	<i>Risk</i> (Resiko)
3.	<i>The Time Factor</i> (Waktu)

Sumber : (Putri dan Hamidi, 2019)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut sugiyono (2022:130) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan yang menjadi populasi adalah Masyarakat Desa Dahana Hiligodu Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara adalah yang berusia antara 20 sampai 50 tahun yang terdiri dari 344 orang, yang menurut peneliti itu sudah mewakili dari masyarakat Desa Dahana Hiligodu.

3.3.2 Sampel

Sampel secara sederhana dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian, yang sifatnya mewakili populasi yang ada. Dalam hal menentukan sampel pada penelitian ini, penulis pedoman sebagai sebagaimana dikemukakan Arikunto (2010), bahwa: “Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Sampel harus representif. Jika jumlah subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika jumlah subjeknya lebih besar dari 100 maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih tergantung dari besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti”.

Dari pendapat di atas mengingat jumlah populasi terlalu banyak dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

e : Taraf signifikansi

Penulis menggunakan taraf signifikansi sebesar 10% atau 0,1 dikarenakan populasi kurang dari 1000 KK, maka perhitungannya yaitu:

$$n = \frac{344}{1 + 344(0,1)^2}$$

$$n = \frac{344}{4,4}$$

$$n = 78 \text{ sampel}$$

Dalam penarikan sampel ini dilakukan secara sampling acak sederhana (Simple Random Sampling).

Dalam penelitian ini, peneliti mengutamakan yang mempunyai pekerjaan atau memiliki tingkat pendapatan yakni sebagai berikut :

1. Pedagang atau Pengusaha kecil
2. PNS/P3K
3. Petani
4. Perangkat Desa
5. Dan profesi lainnya yang memiliki pendapatan.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut sugiyono (2018) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian.

- a. Bentuk instrumen Tes
- b. Bentuk instrumen Interview
- c. Bentuk instrumen Observasi
- d. Bentuk Instrumen Dokumentasi

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2016:193), teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dari penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data.

a. Data

Data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian, terkait yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Data primer yakni data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri secara langsung dari objek penelitian.
2. Data sekunder yakni data yang digunakan oleh peneliti tidak secara langsung atau menggunakan sumber lain untuk memperolehnya.

b. Teknik Pengumpulan data

Menurut Juliandi et al., (2014) menyatakan bahwa “Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta”. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Dan biasanya para peneliti menyebarkan kuesioner secara tertutup. Teknik skala yang dilakukan merupakan teknik skala likert dirancang untuk menguji tingkat kesetujuan (degree of agreement) responden terhadap suatu pernyataan atau pertanyaan. Tingkat kesetujuan itu pada umumnya memiliki pernyataan gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negative dan dibagi atas skor penilaian yaitu Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Setuju (3) dan Sangat Setuju (4) responden diminta melingkari nomor pilihan ganda yang ada atau membuat ceklis dalam table yang tersedia untuk penilaiannya. Kriteria pengukuran dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Instrumen Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Sumber : Juliandi (2015)

Selanjutnya Angket yang telah disusun akan diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Menurut Juliandi et al., (2014) menjelaskan bahwa “Validitas memiliki nama lain seperti shahih, tepat, benar”. Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/benar maka hasil pengukuran kemungkinan akan benar.

a. Tujuan Melakukan Pengujian Validitas

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument penelitian yang telah dibuat. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

b. Kriteria pengujian validitas instrumen

1. Tolak H_o atau terima H_a jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung < nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed < α 0,05).
2. Terima H_o atau tolak H_a jika nilai korelasi adalah negatif dan probabilitas yang dihitung > nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig 2-tailed > α 0,05).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Juliandi et al., (2014) menjelaskan bahwa “Reliabilitas memiliki berbagai nama lain seperti kepercayaan, kehandalan, kestabilan”. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrument penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat keterpercayaan yang tinggi.

a. Tujuan melakukan Uji reliabilitas

Pengujian Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat menghasilkan data yang reliable.

Teknik yang dipakai untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan cronbach Alpha.

- b. Kriteria pengujian reliabilitas
 1. Jika nilai cronbach alpha > 0.6 maka instrumen variabel adalah reliabel (terpercaya)
 2. Jika nilai cronbach alpha < 0,6 maka instrument yang diuji adalah tidak reliabel (tidak terpercaya)

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh, maka penulis melakukan metode analisa data secara kuantitatif. Menurut Arikunto (2016;109) bahwa “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan dan dapat diukur secara matematis”. Dengan demikian, maka kesimpulan penelitian dapat diambil sesuai dengan fenomena-fenomena yang ditemukan pada objek penelitian berdasarkan data-data kuantitatif yang diperoleh. Untuk pengelolaan data penelitian ini maka peneliti menggunakan software SPSS versi 29.

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti dari masing-masing variabel. Variabel bebas (Literasi keuangan, Pendapatan dan Pembiayaan konsumtif) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikatnya (keputusan investasi), baik secara simultan dan parsial.

Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini :

3.6.1 Regresi Linier Berganda

Regresi adalah suatu metode untuk menentukan sebab dan akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Secara umum rumus regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	: Keputusan Investasi
X ₁	: Literasi Keuangan
X ₂	: Pendapatan
X ₃	: Pembiayaan Konsumtif
a	: Konstanta
β_1, β_2 dan β_3	: Koefisien regresi

Besarnya Konstanta terlihat dari dalam a dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dari b. Dengan kriteria yang digunakan untuk melakukan analisis regresi dapat dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik. Tujuan pengujian ini adalah untuk mendeteksi adanya penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi pada regresi berganda. Sebelum peneliti melakukan uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini perlu dilakukan pengujian asumsi klasik sebagai persyaratan uji regresi berganda. hal ini untuk memastikan bahwa alat uji regresi berganda dapat digunakan atau tidak. Apabila uji asumsi klasik telah terpenuhi, maka alat uji statistik regresi linier berganda telah dapat digunakan. Maka ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus peneliti penuhi untuk bisa menggambarkan regresi berganda, yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut (Juliandi, Irfan, Manurung, & Satriawan, 2016) “Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Gujarati, 2003; Santoso, 2000, Arif, 1993)”. Menurut (Juliandi et al., 2014) uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan :

1. Uji NormalP-P Plot of Regression Standardized Residual

2. Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik historisnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji kolmogorov smirnov

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya.

- a. Jika angka signifikansi $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi yang normal.
- b. Jika angka signifikansi $< 0,05$ maka data tidak mempunyai distribusi yang normal.

20

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen dan variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari uji multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. di dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadinya multikolinieritas pada data yang akan diolah.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Juliandi et al., (2014) “Heterokedastitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain”. Jika variasi residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasittas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastitasi. Dasar pengambilan keputusannya adalah : Menurut (Juliandi et al., 2014) “Jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk satu pola tertentu teratur, maka terjadi heterokedastistas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterkedastisitas”.

3.6.2 Uji Hipotesis

Menurut Juliandi et al., (2014) menjelaskan bahwa “Pengujian hipotesis adalah analisis data yang paling penting karena berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian”.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) untuk menguji signifikan atau tidak antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada nilai probabilitasnya.

Ketentuan :

1. Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni sig-2 tailed < taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H_0 diterima.
2. Sedangkan jika nilai t dengan probabilitas t dengan korelasi yakni sig-2 tailed > taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H_0 ditolak.

a. Bentuk pengujian :

1. $H_o : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. $H_o : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

b. Kriteria pengambilan keputusan

1. H_o diterima jika : $-t_{hitung} \leq t_{hitung} \leq t_{hitung}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

2. H_o ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\leq -t_{hitung} < -t_{tabel}$

Keterangan :

t_{hitung} = Hasil perhitungan korelasi kebijakan hutang, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

t_{tabel} = Nilai t dan tabel t berdasarkan n

b. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variabel bebas atau dependent variabel (X) mempunyai pengaruh yang positif atau negatif, serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependent variabel (Y).

1) Bentuk pengujian hipotesis dengan uji F

a. $H_o = 0$, berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variable bebas terhadap variable terikat.

b. $H_a \neq 0$ berarti secara bersama-sama ada pengaruh variable bebas dengan variable terikat.

2) Kriteria pengujian hipotesis dengan uji F

a. Tolak H_o apa bila $f_{hitung} > f_{tabel} - > f_{hitung} > - f_{tabel}$

b. Tolak H_o apa bila $f_{hitung} > f_{tabel} - > f_{hitung} > - f_{tabel}$

3.6.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika D mendekteksi nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.
- b. Jika D mendeteksi satu (1), maka pengaruh varibel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.

22

3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi

Lokasi penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan pembiayaan konsumtif terhadap keputusan investasi (Studi Kasus Desa Dahana Hiligodu Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara) yaitu pada Masyarakat Desa Dahana Hiligodu, Kecamatan Namohalu Esiwa, Kabupaten Nias Utara, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

3.7.2 Jadwal

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti telah membuat jadwal sebagai panduan, sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Jadwal																				
Kegiatan	Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024				Agustus 2024				September 2024			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul Proposal Skripsi	■	■	■	■																
Konsultasi Kepada dosen pembimbing					■	■	■	■												

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dari hasil pengambilan data yang telah dilakukan oleh peneliti selama 2 minggu dari tanggal 18 juli sampai tanggal 1 agustus 2024 pada masyarakat Desa Dahana Hiligodu Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara dengan jumlah 79 responden yang di wakili dengan berbagai profesi antara lain : PNS/P3K, Perangkat Desa, Petani, Pedagang/Pengusaha Kecil dan profesi lainnya yang memiliki tingkat pendapatan. Maka dari uraian diatas, maka selanjutnya peneliti menguraikan hasil dan pembahasan tentang gambaran umum tempat penelitian dan karakteristik responden.

Tabel 4. 1 Jumlah Responden Penelitian

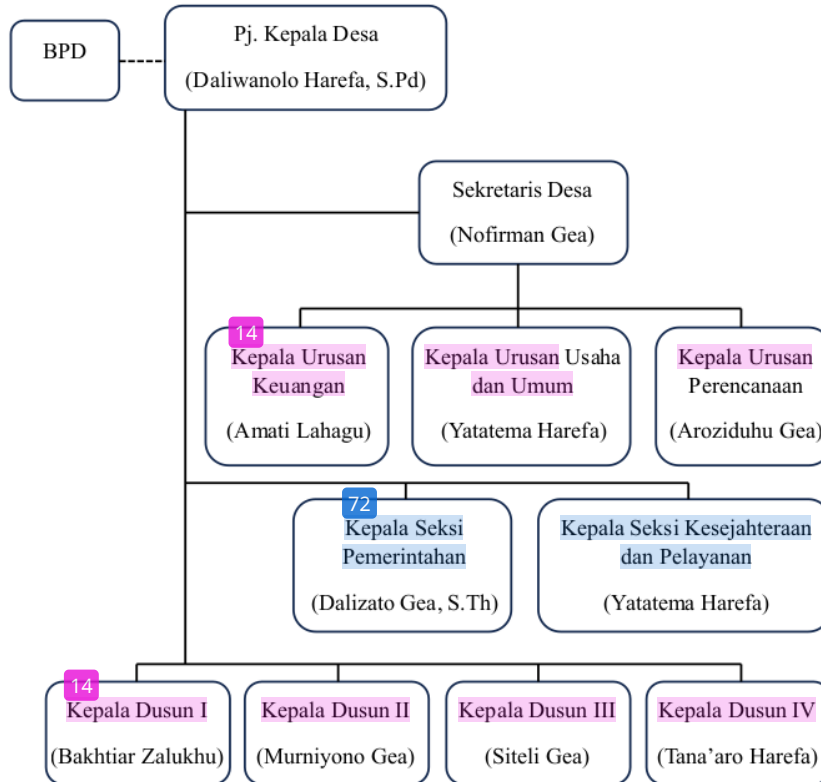
Keterangan	Jumlah
Penyebaran kuesioner	79
Kuesioner kembali	79
Kuesioner tidak kembali	-
Kuesioner layak di olah	79

Sumber : Data diolah 2024

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Desa Dahana Hiligodu Merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara. Desa Dahana Hiligodu terdiri dari 4 (empat) dusun, yakni : dusun I (satu), dusun II (dua), dusun III (tiga) dan dusun IV (empat).

Bagan Struktur Pemerintah Desa Dahana Hiligodu



4.1.2 Karakteristik Responden

Penelitian ini terlaksana dengan baik tidak lepas dari adanya dukungan dari lokasi penelitian dan masyarakat yang berada di lokasi penelitian tersebut sebagai responden yang memberikan data dan informasi sesuai dengan keadaan dan kondisi yang sebenarnya terkait tentang pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan pembiayaan konsumtif terhadap keputusan investasi (Studi Kasus Desa Dahana Hiligodu Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara).

Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan, maka peneliti telah menyebarkan kuesioner kepada responden sebanyak 79 orang masyarakat yang mewakili beberapa profesi masyarakat Desa Dahana Hiligodu dengan pernyataan yang sama kepada seluruh

responden. Dari penilaian seluruh responden atas pernyataan yang telah diajukan oleh peneliti, maka terdapat penilaian yang sama dan ada juga penilaian yang berbeda sesuai situasi dan kondisi yang dialami oleh masing-masing responden. Sehingga peneliti mengumpulkan dan menganalisa seluruh penilaian dari pertanyaan yang dijadikan sebagai data yang akan diuraikan pada hasil dan pembahasan pada bab ini.

Dalam penyebaran kuesioner kepada responden yang dilakukan peneliti yang terdiri dari laki-laki sebanyak 67 (enam puluh tujuh) orang dan perempuan sebanyak 12 (dua belas) orang. Dengan keadaan responden berdasarkan usia (antara 20 tahun sampai 50 tahun), jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pendapatan, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Data Statistik

Karakteristik responden berdasarkan data statistik dapat ditunjukkan dari tabel berikut :

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Data Statistik

		Statistics				
		Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Pendapatan
N	Valid	79	79	79	79	79
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		1.15	2.25	4.44	2.14	1.72
Minimum		1	1	2	1	1
Maximum		2	3	6	4	3

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan pada tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa data responden di dalam tabel statistik tidak ada yang missing/atau semua valid.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik dalam penelitian ini dapat dikelompokkan atas responden yang berusia 20-30 tahun, 31-40 tahun, dan 41-50 tahun, untuk hasil selengkapnya dapat diketahui dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 Tahun	17	21.5	21.5	21.5
	31-40 Tahun	25	31.6	31.6	53.2
	41-50 Tahun	37	46.8	46.8	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa responden penelitian yang memiliki rentang usia 20-30 tahun berjumlah 17 orang, responden yang rentang usia 31-40 tahun berjumlah 25 orang dan responden yang rentang usia 41-50 tahun berjumlah 37 orang.

42

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan dari tabel berikut :

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	67	84.8	84.8	84.8
	Perempuan	12	15.2	15.2	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui responden yang berjenis kelamin Laki-laki berjumlah 67 Orang atau 84,8% dan

responden yang berjenis kelamin Perempuan berjumlah 12 Orang atau 15,2%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden dalam penelitian ini menggambarkan pendidikan terakhir yang dimiliki masyarakat, dimana jenis pendidikan terakhir masyarakat dapat dikelompokkan dalam 5 kelompok yakni : Tidak Sekolah, SD, SMP, SMA, Diploma, dan Sarjana/diatasnya. Adapun deskripsi menurut pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

		Pendidikan Terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	7	8.9	8.9	8.9
	SMP	11	13.9	13.9	22.8
	SMA	29	36.7	36.7	59.5
	Diploma	4	5.1	5.1	64.6
	Sarjana dan Seterusnya	28	35.4	35.4	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.5 yang menguraikan deskripsi responden menurut jenis pendidikan, dapat diketahui responden yang berpendidikan terakhir SD berjumlah 7 orang, responden yang berpendidikan terakhir SMP berjumlah 11 orang, responden yang berpendidikan terakhir SMA berjumlah 29 orang, responden yang berpendidikan terakhir Diploma berjumlah 4 orang dan responden yang berpendidikan Sarjana/diatasnya berjumlah 28 orang.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden dalam penelitian ini menggambarkan pekerjaan masyarakat, dimana pekerjaan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 4 kelompok yakni :

Pedagang/Pengusaha Kecil, Petani, PNS/P3K, dan Perangkat Desa. Adapun deskripsi responden menurut pendapatan yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pedagang/Pengusaha Kecil	25	31.6	31.6	31.6
	Petani	24	30.4	30.4	62.0
	PNS/P3K	24	30.4	30.4	92.4
	Perangkat Desa	6	7.6	7.6	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui pekerjaan dari responden penelitian ini, dimana responden yang pekerjaannya sebagai pedagang/pengusaha kecil berjumlah 24 orang, responden yang bekerja sebagai petani berjumlah 24 orang, responden yang bekerja sebagai PNS/P3K berjumlah 24 orang dan responden yang bekerja sebagai perangkat desa berjumlah 6 orang.

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Karakteristik responden dalam penelitian ini menggambarkan tingkat pendapatan perbulan yang diperoleh masyarakat, dimana tingkat pendapatan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 5 kelompok yakni : kurang dari 2 juta, diantara 2 juta sampai 5 juta, diantara 5 juta sampai 10 juta, diantara 10 juta sampai 50 juta, dan lebih dari 50 juta. Adapun deskripsi responden menurut pendapatan yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<2 juta	31	39.2	39.2	39.2
	2-5 juta	39	49.4	49.4	88.6
	5-10 juta	9	11.4	11.4	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat diketahui bahwa tingkat pendapatan responden paling banyak yakni pendapatan diantara 2 juta sampai 5 juta sebanyak 39 orang yang disusul dengan pendapatan kurang dari 2 juta sebanyak 31 orang.

4.2 Pengelolaan Angket

Pengelolaan angket merupakan tahapan pertama dalam merakitulasi jawaban pada setiap alternatif jawaban sesuai dengan angket yang telah disebarkan kepada responden.

Supaya memudahkan peneliti dalam mengolah angket secara keseluruhan maka peneliti memberi kode penomoran untuk responden "R" sehingga dapat diurutkan dari "R1" sampai "R79" yang diuraikan sebagai berikut.

1. Pengelolaan Angket Variabel Literasi Keuangan (X1)

Jumlah butir soal angket pada variabel X1 adalah sebanyak 8 soal yaitu X1.1 sampai X1.8. Maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.8 Tabulasi Data Responden Variabel X1

No. Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Total
R1	4	4	3	4	3	4	4	3	29
R2	4	3	4	4	4	4	4	3	30
R3	3	1	1	1	2	3	2	2	15
R4	3	2	2	2	3	3	1	3	19
R5	4	4	4	4	4	4	4	3	31
R6	4	3	4	4	4	3	4	3	29

R7	4	1	2	3	3	4	2	3	22
R8	3	1	3	1	2	3	1	1	15
R9	3	1	2	2	1	3	3	2	17
R10	4	4	4	4	3	4	4	3	30
R11	3	1	2	1	2	3	2	2	16
R12	4	3	4	3	4	4	4	3	29
R13	3	1	2	1	3	3	3	2	18
R14	4	3	4	3	4	3	2	3	26
R15	4	4	4	4	4	3	4	3	30
R16	3	2	3	3	3	3	3	3	23
R17	3	2	3	3	2	2	2	2	19
R18	4	4	4	4	3	4	4	4	31
R19	4	3	4	3	3	3	3	3	26
R20	3	1	3	3	1	3	3	2	19
R21	4	3	3	3	2	3	4	1	23
R22	3	2	1	1	1	3	2	2	15
R23	3	2	2	2	3	3	2	3	20
R24	4	4	4	4	4	4	4	3	31
R25	4	2	3	3	3	4	3	3	25
R26	3	1	2	1	2	3	2	2	16
R27	3	1	2	2	1	2	1	2	14
R28	3	1	1	1	2	2	2	1	13
R29	3	1	3	2	2	2	1	2	16
R30	4	3	3	4	3	4	4	3	28
R31	3	2	2	1	2	3	1	3	17
R32	3	1	2	3	3	4	3	2	21
R33	3	1	2	3	3	3	2	2	19
R34	3	1	3	3	3	4	4	2	23
R35	4	3	4	4	3	4	3	3	28
R36	4	3	4	3	4	4	4	4	30
R37	4	4	4	4	4	3	4	3	30
R38	3	2	2	2	3	3	3	2	20
R39	3	1	2	1	2	3	1	2	15
R40	4	3	4	4	4	4	4	3	30
R41	3	3	4	3	3	4	2	3	25
R42	3	2	1	2	3	3	2	3	19
R43	4	2	2	1	3	4	1	3	20

R44	4	3	4	4	3	4	4	3	29
R45	3	2	1	2	2	3	3	1	17
R46	4	4	3	4	3	4	4	4	30
R47	3	1	3	3	1	3	3	3	20
R48	3	1	2	2	2	3	2	2	17
R49	4	3	4	3	4	4	4	3	29
R50	4	3	2	3	3	4	4	3	26
R51	3	1	1	1	1	3	2	2	14
R52	3	1	1	1	2	3	2	2	15
R53	4	3	4	4	4	4	4	3	30
R54	3	1	2	2	2	3	2	2	17
R55	3	2	3	3	3	4	4	3	25
R56	3	1	2	2	1	3	1	2	15
R57	3	1	3	3	3	4	3	3	23
R58	4	3	4	4	4	4	4	3	30
R59	3	1	3	2	2	3	1	2	17
R60	4	3	3	3	4	3	2	3	25
R61	3	2	1	3	3	3	2	3	20
R62	4	3	4	4	3	4	3	3	28
R63	4	4	4	4	3	3	4	3	29
R64	4	3	4	4	3	3	4	3	28
R65	4	4	4	3	3	4	4	3	29
R66	3	3	4	4	4	3	4	4	29
R67	3	1	2	2	2	2	1	2	15
R68	4	4	3	4	3	4	4	3	29
R69	3	1	2	2	1	3	1	1	14
R70	4	4	4	4	3	4	3	4	30
R71	4	2	3	3	2	2	3	3	22
R72	4	3	4	4	3	4	4	3	29
R73	4	3	4	4	4	4	3	4	30
R74	4	3	3	4	3	3	4	3	27
R75	4	3	3	4	3	4	3	3	27
R76	3	1	1	1	1	3	2	2	14
R77	4	2	3	2	3	1	2	3	20
R78	3	2	1	1	2	3	3	2	17
R79	2	1	1	1	1	3	1	2	12

Sumber : Data diolah 2024

2. Pengelolaan Angket Variabel Pendapatan (X2)

Jumlah butir soal angket pada variabel X2 adalah sebanyak 8 soal yaitu X2.1 sampai X2.8. Maka diperoleh hasil sebagai berikut.

19
Tabel 4.9 Tabulasi Data Responden Variabel X2

No. Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Total
R1	3	3	4	3	4	3	4	4	28
R2	3	3	3	3	4	3	3	4	26
R3	1	1	1	1	3	2	2	3	14
R4	1	1	1	1	3	2	2	3	14
R5	3	3	4	3	4	3	3	4	27
R6	3	3	3	3	4	3	3	4	26
R7	1	1	2	1	4	2	4	3	18
R8	1	1	1	1	2	2	3	3	14
R9	1	1	2	2	3	2	2	3	16
R10	3	3	4	3	4	3	3	4	27
R11	1	1	1	1	3	2	2	3	14
R12	3	3	3	3	4	3	3	4	26
R13	1	1	1	1	3	2	2	1	12
R14	1	1	2	1	3	2	4	3	17
R15	3	3	3	3	4	3	4	4	27
R16	2	2	2	2	3	3	4	4	22
R17	1	1	2	1	2	2	4	4	17
R18	3	3	1	1	3	4	4	4	23
R19	2	2	3	2	3	3	4	4	23
R20	1	1	2	2	1	1	1	2	11
R21	1	3	3	3	2	3	1	3	19
R22	1	1	3	2	3	2	4	3	19
R23	3	2	2	2	2	2	2	2	17
R24	3	3	4	3	4	3	4	4	28
R25	1	1	3	3	3	2	4	4	21
R26	1	1	3	2	3	1	4	3	18
R27	1	1	1	1	2	2	2	3	13
R28	1	1	1	1	2	1	2	2	11
R29	1	1	2	2	2	2	4	4	18
R30	3	3	2	2	3	3	4	4	24
R31	2	2	2	1	2	1	4	3	17

R32	1	1	4	2	3	2	4	4	21
R33	1	2	3	2	3	3	4	4	22
R34	2	2	3	1	2	1	4	4	19
R35	3	3	2	1	4	3	4	4	24
R36	2	3	4	4	4	4	4	4	29
R37	3	3	3	3	4	3	3	4	26
R38	2	2	2	2	3	2	2	3	18
R39	2	2	2	2	3	2	2	3	18
R40	3	3	4	3	4	3	3	4	27
R41	2	1	3	2	3	2	4	4	21
R42	2	2	2	2	2	2	2	3	17
R43	1	1	3	2	3	2	4	4	20
R44	3	3	3	2	3	3	4	4	25
R45	1	2	2	2	3	1	3	3	17
R46	4	4	3	3	2	3	3	3	25
R47	2	2	2	2	2	2	4	4	20
R48	1	1	1	1	2	1	3	3	13
R49	2	2	2	2	1	1	4	4	18
R50	3	3	3	2	3	3	4	4	25
R51	1	1	3	1	3	2	3	3	17
R52	1	1	2	1	2	2	4	3	16
R53	3	3	4	3	4	3	4	4	28
R54	2	2	3	2	2	2	4	3	20
R55	3	3	2	2	3	3	4	3	23
R56	1	1	2	1	2	1	4	4	16
R57	2	2	2	1	3	2	3	3	18
R58	3	3	4	3	4	3	3	4	27
R59	1	1	2	2	2	1	4	4	17
R60	1	1	2	2	3	2	4	4	19
R61	2	2	3	2	3	2	4	4	22
R62	3	3	2	1	3	1	3	4	20
R63	3	3	2	2	4	3	3	4	24
R64	2	2	4	3	4	3	4	4	26
R65	3	3	1	1	3	3	4	4	22
R66	3	3	3	2	3	3	4	3	24
R67	1	1	2	1	2	1	3	3	14
R68	3	3	1	1	3	3	4	4	22

R69	1	1	2	2	1	1	4	3	15
R70	3	3	2	2	3	3	4	4	24
R71	2	2	3	1	3	2	4	4	21
R72	3	3	2	2	4	3	4	4	25
R73	1	1	2	2	4	3	4	4	21
R74	3	3	2	2	3	2	4	4	23
R75	2	2	3	2	4	2	3	3	21
R76	1	1	1	1	2	1	3	3	13
R77	1	1	2	1	2	1	3	3	14
R78	1	1	3	2	3	3	4	4	21
R79	1	1	1	1	2	1	3	4	14

Sumber : Data diolah 2024

3. Pengelolaan Angket Variabel Pembiayaan Konsumtif (X3)

Jumlah butir soal angket pada variabel X3 adalah sebanyak 8 soal yaitu X3.1 sampai X3.8. Maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.10 Tabulasi Data Responden Variabel X3

No. Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Total
R1	4	4	3	4	3	3	4	3	28
R2	4	3	3	3	3	4	3	4	27
R3	3	3	3	3	2	3	3	3	23
R4	3	3	2	3	2	3	3	3	22
R5	3	3	3	4	3	4	3	4	27
R6	4	3	3	3	3	4	3	4	27
R7	3	4	3	3	4	3	3	3	26
R8	3	2	1	2	2	3	2	3	18
R9	3	2	2	3	2	3	3	3	21
R10	4	3	3	4	3	4	3	4	28
R11	4	3	2	3	2	3	3	3	23
R12	4	3	3	3	3	4	4	4	28
R13	3	3	2	3	2	3	2	3	21
R14	3	2	2	3	4	3	4	4	25
R15	4	3	3	3	4	4	4	4	29
R16	3	3	3	3	3	3	4	3	25
R17	2	2	2	3	3	4	3	2	21

R18	3	4	3	4	3	4	3	4	28
R19	3	3	3	4	4	4	3	3	27
R20	2	3	2	3	2	4	3	1	20
R21	4 2	3	3	3	2	3	3	1	22
R22	3	3	2	3	1	4	3	3	22
R23	3	3	3	3	3	3	3	3	24
R24	3	3	3	4	3	4	4	4	28
R25	3	3	2	4	3	4	3	3	25
R26	3	3	3	4	1	4	4	3	25
P27 12	1	1	2	3	3	2	1	1	14
R28	2	2	2	3	2	3	2	3	19
P29 2	2	2	2	2	3	2	1	3	17
R30	3	3	3	3	3	4	3	4	26
R31	2	1	1	3	1	3	2	3	16
R32	3	4	3	4	3	4	3	4	28
R33	3	4	2	1	3	4	3	3	23
R34	2	2	1	4	2	4	4	3	22
R35	4	3	3	4	3	3	4	3	27
P36 8	4	4	4	4	2	3	3	3	27
R37	4	3	3	3	3	4	4	4	28
R38	3	3	2	3	2	3	3	3	22
R39	2	3	2	2	1	3	3	3	19
R40	4	3	3	3	3	4	3	4	27
R41	4	3	3	3	2	3	4	3	25
R42	2	3	3	3	1	3	3	3	21
P43 4	3	2	1	3	2	4	3	3	21
R44	3	3	3	4	3	4	3	3	26
R45	3	2	2	3	2	3	1	3	19
R46	3	3	3	4	4	4	3	4	28
R47	3	3	1	2	3	2	3	2	19
R48	2	3	2	2	1	3	3	3	19
P49 12	1	3	2	4	1	4	3	3	21
R50	3	4	3	4	3	3	4	4	28
R51	3	3	3	2	1	3	3	3	21
R52	3	2	1	3	1	3	4	3	20
R53	4	3	3	4	4	4	3	3	28
R54	2	1	2	3	2	3	3	3	19

7 R55	3	3	3	4	3	4	3	3	26
R56	2	3	1	3	1	3	3	3	19
R57	3	2	3	3	3	4	3	3	24
R58	4	3	3	3	3	4	4	4	28
R59	2	3	2	3	2	2	3	3	20
R60	3	3	2	3	2	4	3	3	23
10 R61	3	3	2	2	2	3	2	3	20
R62	3	3	3	3	4	3	3	3	25
R63	4	3	3	3	3	4	3	4	27
R64	3	3	4	4	3	3	4	4	28
R65	4	3	3	3	3	2 4	3	4	27
R66	3	3	3	3	2	3	3	3	23
R67	2	2	1	3	2	3	3	2	18
R68	3	3	4	4	3	4	3	3	27
7 R69	1	2	1	1	2	3	3	3	16
R70	3	3	3	4	3	4	3	4	27
4 R71	3	3	2	3	3	3	3	3	23
R72	4	4	3	4	3	3	4	4	29
R73	4	4	3	4	4	3	4	4	30
R74	2 3	3	3	3	3	4	3	3	25
R75	3	4	3	3	2	4	3	4	26
R76	2	2	2	2	2	3	3	2	18
R77	2	2	1	3	3	4	1	3	19
R78	3	3	3	3	1	2	3	4	22
R79	2	1	1	3	1	2	2	3	15

Sumber : Data diolah 2024

4. Pengelolaan Angket Variabel Keputusan Investasi (Y)

Jumlah butir soal angket pada variabel Y adalah sebanyak 8 soal yaitu Y.1 sampai Y.8. Maka diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.11 Tabulasi Data Responden Variabel Y

No. Responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Total
R1	4	3	3	3	4	3	4	3	27
R2	4	3	4	4	3	3	4	4	29
R3	3	2	3	3	1	1	3	2	18

R4	3	2	1	1	2	1	3	1	14
R5	4	3	4	4	3	3	4	4	29
R6	4	3	4	4	3	3	4	3	28
R7	3	3	3	4	4	1	3	4	25
R8	3	3	3	3	2	3	2	2	21
R9	3	2	3	3	2	3	2	2	20
R10	4	3	4	4	3	4	3	4	29
R11	3	2	2	3	2	1	2	2	17
R12	4	3	4	4	3	4	4	4	30
R13	4	2	3	3	2	3	4	2	23
R14	3	2	3	3	2	4	4	3	24
R15	4	3	4	4	3	4	3	4	29
R16	3	3	3	3	2	3	3	3	23
R17	2	3	2	3	2	3	3	2	20
R18	4	3	4	4	4	3	4	3	29
R19	3	3	3	3	3	2	4	3	24
R20	1	1	3	3	1	2	3	3	17
R21	3	4	3	4	1	3	4	4	26
R22	3	1	2	3	1	2	3	2	17
R23	3	3	3	3	2	2	3	3	23
R24	4	3	4	4	3	4	4	4	30
R25	3	3	4	3	3	4	4	3	27
R26	4	3	1	2	1	1	3	2	17
R27	2	1	2	2	3	2	2	1	15
R28	3	2	2	1	3	1	2	1	15
R29	2	1	2	2	1	1	2	1	12
R30	4	3	3	4	3	2	4	3	26
R31	3	1	2	2	3	2	3	1	17
R32	4	3	2	2	4	3	4	1	23
R33	3	2	2	2	1	2	3	1	16
R34	3	2	2	3	1	2	3	1	17
R35	4	3	4	4	3	4	3	3	28
R36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
R37	4	3	4	4	3	4	4	4	30
R38	3	2	3	3	2	3	1	3	20
R39	3	2	1	1	2	2	2	1	14
R40	4	3	4	4	3	3	4	4	29

R41	3	3	4	3	2	4	3	3	25
R42	4	4	1	3	2	2	1	1	18
R43	4	2	3	2	4	1	4	2	22
R44	3	3	3	3	3	3	4	3	25
R45	3	2	2	3	3	1	3	2	19
R46	3	3	3	3	2	4	3	3	24
R47	2	2	3	3	2	3	2	3	20
R48	1	1	2	2	1	1	1	2	11
R49	3	3	3	4	3	2	3	4	25
R50	4	3	3	4	4	2	4	3	27
R51	3	1	1	1	3	1	3	2	15
R52	3	2	1	1	3	1	2	2	15
R53	4	3	4	4	4	3	4	4	30
R54	3	3	2	2	2	3	3	2	20
R55	3	3	3	3	3	2	3	3	23
R56	3	1	2	2	2	1	3	2	16
R57	2	3	3	3	3	3	3	3	23
R58	4	3	4	4	3	3	4	4	29
R59	3	2	1	2	2	1	3	2	16
R60	3	2	2	3	3	2	3	2	20
R61	3	2	2	2	3	3	3	2	20
R62	3	2	3	3	2	2	3	3	21
R63	4	3	4	4	3	3	4	4	29
R64	4	3	3	4	4	2	4	3	27
R65	4	4	4	4	3	3	4	4	30
R66	3	2	3	3	3	2	4	4	24
R67	3	2	2	2	1	1	2	2	15
R68	4	3	3	4	4	1	4	3	26
R69	3	1	2	2	1	2	3	1	15
R70	4	3	3	3	3	4	4	3	27
R71	3	2	2	2	3	2	4	2	20
R72	4	3	3	4	4	4	4	2	28
R73	4	3	4	4	3	3	4	4	29
R74	4	3	2	2	4	4	3	3	25
R75	3	3	2	4	2	4	3	3	24
R76	2	1	2	2	1	2	2	2	14
R77	4	1	3	3	1	3	2	3	20

R78	4	3	2	2	1	2	4	1	19
R79	2	1	1	1	2	1	2	2	12

Sumber : Data diolah 2024

73

4.2.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1. Pengujian Validitas Variabel X1, X2, X3 dan Y

a. Uji Validitas Variabel X1 (Literasi Keuangan)

Tabel 4.12 Uji Validitas X1

		Correlations									
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1	
X1.1	Pearson Correlation	1	.797**	.713**	.724**	.666**	.454**	.646**	.606**	.837**	
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
X1.2	Pearson Correlation	.797**	1	.716**	.770**	.689**	.485**	.714**	.679**	.893**	
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
X1.3	Pearson Correlation	.713**	.716**	1	.807**	.670**	.426**	.627**	.612**	.858**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
X1.4	Pearson Correlation	.724**	.770**	.807**	1	.664**	.515**	.760**	.658**	.909**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
X1.5	Pearson Correlation	.666**	.689**	.670**	.664**	1	.488**	.598**	.667**	.824**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
X1.6	Pearson Correlation	.454**	.485**	.426**	.515**	.488**	1	.552**	.476**	.643**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
X1.7	Pearson Correlation	.646**	.714**	.627**	.760**	.598**	.552**	1	.495**	.834**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
X1.8	Pearson Correlation	.606**	.679**	.612**	.658**	.667**	.476**	.495**	1	.773**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	
X1	Pearson Correlation	.837**	.893**	.858**	.909**	.824**	.643**	.834**	.773**	1	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : IBM SPSS Statistic (Data diolah)

Dalam mengetahui tingkat validitas angket, maka angket diuji sejauh mana ketepatan dan kebenaran melalui suatu instrument sebagai alat ukur variabel penelitian. Apabila nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung < nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed < α0,05) maka angket dikatakan valid. Sebaliknya jika nilai korelasi adalah negatif dan probabilitas yang

dihitung > nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig 2-tailed > α 0,05) maka angket dikatakan tidak valid.

Berdasarkan perbandingan antara probabilitas yang dihitung dengan probabilitas yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa semua butir soal pada variabel Literasi Keuangan (X1) adalah Valid.

b. Uji Validitas Variabel X2 (Pendapatan)

Tabel 4.13 Uji Validitas X2

		Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.931**	.355**	.448**	.473**	.616**	.187	.388**	.785**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.001	<.001	<.001	<.001	.099	<.001	<.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X2.2	Pearson Correlation	.931**	1	.400**	.531**	.481**	.678**	.134	.400**	.811**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	.240	<.001	<.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X2.3	Pearson Correlation	.355**	.400**	1	.761**	.493**	.412**	.295**	.417**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001		<.001	<.001	<.001	.008	<.001	<.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X2.4	Pearson Correlation	.448**	.531**	.761**	1	.473**	.543**	.069	.358**	.733**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	.543	.001	<.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X2.5	Pearson Correlation	.473**	.481**	.493**	.473**	1	.675**	.184	.408**	.731**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	.105	<.001	<.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X2.6	Pearson Correlation	.616**	.678**	.412**	.543**	.675**	1	.209	.429**	.799**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		.064	<.001	<.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X2.7	Pearson Correlation	.187	.134	.295**	.069	.184	.209	1	.623**	.456**
	Sig. (2-tailed)	.099	.240	.008	.543	.105	.064		<.001	<.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X2.8	Pearson Correlation	.388**	.400**	.417**	.358**	.408**	.429**	.623**	1	.678**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X2	Pearson Correlation	.785**	.811**	.725**	.733**	.731**	.799**	.456**	.678**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : IBM SPSS Statistic (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas maka perbandingan dengan probabilitas yang dihitung dengan probabilitas yang ditetapkan atau sig 2-tailed < α 0,05 (Valid) dan sig 2-tailed > α 0,05 (tidak valid) dapat disimpulkan bahwa semua butir soal untuk variabel Pendapatan (X2) adalah valid.

c. Uji Validitas Variabel X3 (Pembiayaan Konsumtif)

Tabel 4.14 Uji Validitas X3

		Correlations								
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.527**	.579**	.296**	.425**	.294**	.448**	.466**	.763**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.008	<.001	.009	<.001	<.001	<.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X3.2	Pearson Correlation	.527**	1	.603**	.283*	.278*	.259*	.450**	.375**	.703**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.011	.013	.021	<.001	<.001	<.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X3.3	Pearson Correlation	.579**	.603**	1	.473**	.436**	.297**	.387**	.417**	.792**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	.008	<.001	<.001	<.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X3.4	Pearson Correlation	.296**	.283*	.473**	1	.308**	.349**	.330**	.295**	.615**
	Sig. (2-tailed)	.008	.011	<.001		.006	.002	.003	.008	<.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X3.5	Pearson Correlation	.425**	.278*	.436**	.308**	1	.308**	.177	.298**	.631**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.013	<.001	.006		.006	.119	.008	<.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X3.6	Pearson Correlation	.294**	.259*	.297**	.349**	.308**	1	.257*	.345**	.560**
	Sig. (2-tailed)	.009	.021	.008	.002	.006		.022	.002	<.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X3.7	Pearson Correlation	.448**	.450**	.387**	.330**	.177	.257*	1	.353**	.626**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.003	.119	.022		.001	<.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X3.8	Pearson Correlation	.466**	.375**	.417**	.295**	.298**	.345**	.353**	1	.655**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.008	.008	.002	.001		<.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
X3	Pearson Correlation	.763**	.703**	.792**	.615**	.631**	.560**	.626**	.655**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : IBM SPSS Statistic (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas maka perbandingan dengan probabilitas yang dihitung dengan probabilitas yang ditetapkan atau sig 2-tailed < α0,05 (Valid) dan sig 2-tailed > α0,05 (tidak valid) dapat disimpulkan bahwa semua butir soal untuk variabel Pembiayaan Konsumtif (X3) adalah valid.

d. Uji Validitas Variabel Y (Keputusan Investasi)

Tabel 4.15 Uji Validitas Y

		Correlations								
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.587**	.436**	.473**	.511**	.367**	.578**	.364**	.687**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Y.2	Pearson Correlation	.587**	1	.509**	.623**	.449**	.528**	.487**	.543**	.769**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Y.3	Pearson Correlation	.436**	.509**	1	.819**	.393**	.643**	.541**	.798**	.860**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Y.4	Pearson Correlation	.473**	.623**	.819**	1	.360**	.544**	.503**	.776**	.847**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Y.5	Pearson Correlation	.511**	.449**	.393**	.360**	1	.249*	.512**	.406**	.635**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.001		.027	<.001	<.001	<.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Y.6	Pearson Correlation	.367**	.528**	.643**	.544**	.249*	1	.363**	.522**	.711**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	.027		.001	<.001	<.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Y.7	Pearson Correlation	.578**	.487**	.541**	.503**	.512**	.363**	1	.485**	.724**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.001		<.001	<.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Y.8	Pearson Correlation	.364**	.543**	.798**	.776**	.406**	.522**	.485**	1	.822**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79
Y	Pearson Correlation	.687**	.769**	.860**	.847**	.635**	.711**	.724**	.822**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	79	79	79	79	79	79	79	79	79

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : IBM SPSS Statistic (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas maka perbandingan dengan probabilitas yang dihitung dengan probabilitas yang di tetapkan atau sig 2-tailed < α 0,05 (Valid) dan sig 2-tailed > α 0,05 (tidak valid) dapat disimpulkan bahwa semua butir soal untuk variabel Keputusan Investasi (Y) adalah valid.

2. Pengujian Reliabilitas X1, X2, X3 dan Y

a. Reliabilitas X1 (Literasi Keuangan)

Tabel 4.16 Hasil Uji Reliabel X1

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.925	.932	8

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	19.30	31.112	.808	.691	.919
X1.2	20.52	25.586	.846	.758	.907
X1.3	19.97	26.307	.799	.704	.912
X1.4	20.03	25.230	.867	.788	.906
X1.5	20.06	27.778	.762	.609	.914
X1.6	19.48	31.432	.571	.370	.928
X1.7	19.97	26.333	.763	.661	.915
X1.8	20.15	29.977	.718	.582	.919

Sumber : IBM SPSS Statistik (Data diolah)

Berdasarkan tabel output “Item-Total Statistik” dapat diketahui nilai Cronbach’s Alpha adalah 0,925 yang berarti $0,925 > 0,60$ untuk 8 butir soal dengan responden 79 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal untuk variabel X1 dinyatakan reliabel.

b. Reliabilitas X2 (Pendapatan)

Tabel 4.17 Hasil Uji Reliabel X2

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.862	.864	8

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	18.30	16.368	.691	.877	.836
X2.2	18.27	16.172	.727	.897	.831
X2.3	17.85	16.874	.612	.669	.846
X2.4	18.35	17.565	.642	.699	.843
X2.5	17.33	17.301	.633	.538	.843
X2.6	18.00	16.872	.722	.653	.833
X2.7	16.86	19.429	.302	.495	.879
X2.8	16.72	18.614	.594	.537	.849

Sumber : IBM SPSS Statistic (Data diolah)

Berdasarkan tabel output “Item-Total Statistik” dapat diketahui nilai Cronbach’s Alpha adalah 0,862 yang berarti $0,862 > 0,60$ untuk 8 butir soal dengan responden 79 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal untuk variabel X2 dinyatakan reliabel.

c. Reliabilitas X3 (Pembiayaan Konsumtif)

Tabel 4.18 Hasil Uji Reliabel X3

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.823	.823	8

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	20.52	11.407	.659	.481	.786
X3.2	20.65	12.052	.593	.449	.796
X3.3	21.03	11.204	.697	.549	.780
X3.4	20.34	12.587	.486	.301	.810
X3.5	20.99	11.884	.465	.274	.817
X3.6	20.10	13.092	.435	.220	.816
X3.7	20.44	12.481	.497	.310	.809
X3.8	20.30	12.368	.535	.303	.804

Sumber : IBM SPSS Statistic (Data diolah)

Berdasarkan tabel output “Item-Total Statistik” dapat diketahui nilai Cronbach’s Alpha adalah 0,823 yang berarti $0,823 > 0,60$ untuk 8 butir soal dengan responden 79 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal untuk variabel X3 dinyatakan reliabel.

d. Reliabilitas Y (Keputusan Investasi)

Tabel 4.19 Hasil Uji Reliabel Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.892	.894	8

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	18.99	25.295	.606	.502	.885
Y.2	19.78	24.043	.697	.573	.876
Y.3	19.51	22.253	.804	.796	.865
Y.4	19.30	22.445	.787	.757	.866
Y.5	19.72	24.486	.513	.377	.894
Y.6	19.76	23.236	.596	.483	.887
Y.7	19.09	24.287	.639	.476	.881
Y.8	19.62	22.213	.746	.702	.870

Sumber : IBM SPSS Statistic (Data diolah)

Berdasarkan tabel output “Item-Total Statistik” dapat diketahui nilai Cronbach’s Alpha adalah 0,892 yang berarti $0,892 > 0,60$ untuk 8 butir soal dengan responden 79 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir soal untuk variabel Y dinyatakan reliabel.

4.2.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pada pernyataan variabel independent yakni mengenai literasi keuangan pada masyarakat Desa Dahana Hiligodu adalah sebagai berikut :

Tabel 4.20 Deskripsi Tanggapan Responden Mengenai Literasi Keuangan Masyarakat Desa Dahana Hiligodu

No. Pernyataan	Alternatif Jawaban XI									
	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	39	49,4	39	49,4	1	1,3	-	-	79	100
P2	12	15,2	24	30,4	16	20,3	27	34,2	79	100
P3	27	34,2	21	26,6	20	25,3	11	13,9	79	100

P4	26	32,9	23	29,1	15	19,0	15	19,0	79	100
P5	16	20,3	35	44,3	18	22,8	10	12,7	79	100
P6	32	40,5	40	50,6	6	7,6	1	1,3	79	100
P7	29	36,7	18	22,8	20	25,3	12	15,2	79	100
P8	6	7,6	43	54,4	25	31,6	5	6,3	79	100

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan atas variabel literasi keuangan yang ada pada masyarakat Desa Dahana Hiligodu dengan jumlah responden sebanyak 79 orang dengan 8 butir pernyataan, maka dari angket yang disebarakan oleh peneliti, responden lebih besar menjawab setuju dengan pernyataan yang diberikan oleh peneliti.

- 1) Jawaban responden tentang pengetahuan umum keuangan yakni :
 “Saya memahami pentingnya mengelola keuangan pribadi dengan baik”, dari pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab sangat setuju 39 orang, setuju 39 orang, dan tidak setuju 1 orang, artinya dengan pengetahuan keuangan yang baik masyarakat mampu mengelola keuanganya dengan baik dalam menentukan produk investasi yang diinginkanya.
- 2) Jawaban responden tentang “Saya pernah mengikuti pelatihan atau seminar tentang keuangan”, dari pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab sangat tidak setuju 27 orang, tidak setuju 16 orang, sangat setuju 12 orang, dan setuju 24 orang, artinya masyarakat lebih banyak yang belum pernah mengikuti pelatihan atau seminar tentang bagaimana mengelola keuangan dengan baik.
- 3) Jawaban responden tentang “Saya sering menggunakan layanan perbankan untuk keperluan keuangan saya”, dari pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab sangat setuju 27 orang dan 21 orang setuju, artinya masyarakat sering menggunakan layanan bank untuk keperluan transaksi dalam kegiatan sehari-hari masyarakat.
- 4) Jawaban responden tentang “Saya memiliki tabungan di bank”, dari pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab sangat setuju 26 orang dan setuju 23 orang artinya masyarakat memilih

menabung dan menyimpan uangnya di bank untuk persiapan kebutuhan mendadak.

- 5) Jawaban responden tentang “Saya memahami resiko dan manfaat dari berbagai jenis investasi seperti investasi UKM dan properti”, dari pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab setuju 35 orang dan sangat setuju 16 orang, artinya masyarakat lumayan memahami beberapa resiko dan manfaat investasi di dimasa yang akan datang.
- 6) Jawaban responden tentang “Saya selalu mempertimbangkan kemampuan saya untuk membayar kembali sebelum meminjam uang”, dari pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab setuju 40 orang dan sangat setuju 32 orang, artinya masyarakat memahami kemampuannya untuk mengembalikan uang sebelum dia melakukan peminjaman.
- 7) Jawaban responden tentang “Saya tahu pentingnya memiliki asuransi seperti asuransi jiwa, kesehatan, dan kendaraan”, dari pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab sangat setuju 29 orang dan setuju 18 orang, artinya masyarakat menyimpan uang merasa perlu untuk memiliki asuransi demi melindungi dirinya.
- 8) Jawaban responden tentang “Saya merasa literasi keuangan dapat membantu saya membuat keputusan investasi yang lebih baik”, dari pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab setuju 43 orang dan tidak setuju 25 orang artinya masyarakat memahami literasi keuangan yang dimilikinya dapat memberikan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan investasi.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa literasi keuangan masyarakat sudah dianggap baik terbukti dari jawaban masyarakat Desa Dahana Hiligodu yang menjawab setuju hampir seluruh dari pernyataan yang diajukan kepada mereka.

Tabel 4.21 Deskripsi Tanggapan Responden Mengenai Pendapatan Masyarakat Desa Dahana Hiligodu

No. Pernyataan	Alternatif Jawaban X2									
	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	1	1,3	27	34,2	17	21,5	34	43	79	100
P2	1	1,3	28	35,4	18	22,8	32	40,5	79	100
P3	10	12,7	24	30,4	32	40,5	13	16,5	79	100
P4	1	1,3	16	20,3	35	44,3	27	34,2	79	100
P5	20	25,3	35	44,3	21	26,6	3	3,8	79	100
P6	2	2,5	31	39,2	30	38,0	16	20,3	79	100
P7	45	57,0	21	26,6	11	13,9	2	2,5	79	100
P8	46	58,2	29	36,7	3	3,8	1	1,3	79	100

: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas untuk pernyataan atas variabel pendapatan yang ada pada masyarakat Desa Dahana Hiligodu dengan jumlah responden sebanyak 79 orang masyarakat dengan 8 butir pernyataan, dari pernyataan yang disebarkan oleh peneliti, responden lebih besar menjawab setuju dengan pernyataan yang diberikan oleh peneliti.

- 1) Jawaban responden tentang “Saya menerima bonus atau insentif dari pekerjaan saya”, dari pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab sangat tidak setuju 34 orang dan setuju 27 orang, artinya pendapatan masyarakat tidak sebagian diperoleh setiap bulannya dari bounus atau insentif atau kebanyakan pendapatan masyarakat hanya berasal dari pekerjaan rutin.
- 2) Jawaban responden tentang “Saya menggunakan bonus atau insentif untuk menambah tabungan atau investasi”, dari pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab sangat tidak setuju 32 orang dan setuju 28 orang, artinya bergantung apabila bonus dan insentif diterima masyarakat maka masyarakat tesebut memanfaatkan untuk investasi atapun untuk menabung.
- 3) Jawaban responden tentang “Saya memiliki sumber pemasukan tambahan selain gaji utama”, dari pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab tidak setuju 32 orang dan setuju 24 orang,

artinya kebanyakan masyarakat tidak memiliki pekerjaan tambahan selain pekerjaan utama.

- 4) Jawaban responden tentang “Pemasukan tambahan saya gunakan untuk investasi”, dari pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab tidak setuju 35 orang dan sangat tidak setuju 27 orang, artinya bila masyarakat menerima pemasukan tambahan selain dari pendapatan utama tidak digunakan untuk berinvestasi.
- 5) Jawaban responden tentang “Gaji saya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari”, dari pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab setuju 35 orang dan sangat setuju 20 orang artinya pendapatan masyarakat selama sebulan cukup untuk memenuhi kebutuhannya setiap hari.
- 6) Jawaban responden tentang “Saya menyisihkan sebagian dari gaji saya untuk investasi”, dari pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab 31 orang setuju dan tidak setuju 30 orang artinya dengan pendapatan yang diterima masyarakat setiap bulannya ada masyarakat yang menyisihkan sebagian untuk melakukan investasi ada juga yang tidak tergantung pada tingkat pendapatan yang diterima masyarakat.
- 7) Jawaban responden tentang “Saya merasa gaji yang saya terima mempengaruhi keputusan investasi saya”, dari pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab sangat setuju 45 orang dan setuju 21 orang, artinya tingkat pendapatan masyarakat mempengaruhi keinginan masyarakat untuk berinvestasi.
- 8) Jawaban responden tentang “Saya merasa pendapatan yang cukup stabil membantu dalam membuat keputusan investasi”, dari pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab sangat setuju 46 orang dan setuju 29 orang, artinya tingkat pendapatan yang diterima masyarakat akan mempermudah dan membantu dalam melakukan keputusan berinvestasi mereka.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat yang sudah punya pekerjaan dan memiliki pendapatan sudah dianggap

baik terbukti dari jawaban masyarakat Desa Dahana Hiligodu yang menjawab setuju dengan semua pernyataan yang diajukan kepada mereka.

**Tabel 4.22 Deskripsi Tanggapan Responden
Mengenai Pembiayaan Konsumtif
Masyarakat Desa Dahana Hiligodu**

No. Pernyataan	Alternatif Jawaban X3									
	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	19	24,1	41	51,9	16	20,3	3	3,8	79	100
P2	10	12,7	50	63,3	15	19	4	5,1	79	100
P3	3	3,8	41	51,9	24	30,4	11	13,9	79	100
P4	23	29,1	46	58,2	8	10,1	2	2,5	79	100
P5	8	10,1	35	44,3	24	30,4	12	15,2	79	100
P6	36	45,6	37	46,8	6	7,6	0	0	79	100
P7	17	21,5	52	65,8	6	7,6	4	5,1	79	100
P8	24	30,4	48	60,8	4	5,1	3	3,8	79	100

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas untuk pernyataan atas variabel pembiayaan konsumtif yang ada pada masyarakat Desa Dahana Hiligodu dengan jumlah responden sebanyak 79 orang masyarakat dengan 8 butir pernyataan, dari pernyataan yang disebarkan oleh peneliti, responden lebih besar menjawab setuju dengan pernyataan yang diberikan oleh peneliti.

- 1) Jawaban responden tentang “Saya yakin bahwa saya bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan baik”, dari pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab setuju 41 orang dan sangat setuju 19 orang, artinya masyarakat yakin bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dengan pendapatan yang mereka terima.
- 2) Jawaban responden tentang “Saya merasa cukup optimis tentang masa depan keuangan saya”, dari pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab setuju 50 orang dan sangat setuju 10 orang, artinya masyarakat yakin akan masa depan keuangan mereka dapat lebih baik dari sekarang.
- 3) Jawaban responden tentang “Saya merasa kondisi keuangan pribadi saya akan membaik dalam enam bulan ke depan”, dari

pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab setuju 41 orang dan 24 orang tidak setuju, artinya masyarakat juga yakin dengan pekerjaan yang dilakoni sekarang pasti keuangan mereka akan membaik dalam waktu secepatnya.

- 4) Jawaban responden tentang “Pengeluaran saya untuk kebutuhan konsumtif meningkat dalam setahun terakhir”, dari pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab setuju 46 orang dan sangat setuju 23 orang, artinya masyarakat menyadari pembelian barang konsumsi, pinjaman ataupun kredit mereka meningkat dalam kurung kurang dari setahun terakhir.
- 5) Jawaban responden tentang “Saya merasa gaya hidup saya mempengaruhi pengeluaran konsumtif saya”, dari pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab setuju 35 orang dan tidak setuju 24 orang, artinya mayoritas penyebab pembiayaan konsumtif masyarakat meningkat disebabkan salah satunya adalah terkait gaya hidup masyarakat yang menyesuaikan dengan perkembangan zaman.
- 6) Jawaban responden tentang “Saya memperhatikan adanya peningkatan harga barang-barang kebutuhan pokok”, dari pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab setuju 37 orang dan sangat setuju 36 orang, artinya dengan bertambahnya nilai beli masyarakat tentu tingkat beban biaya konsumtifnya akan mengalami peningkatan signifikan.
- 7) Jawaban responden tentang “Saya merasa pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga mempengaruhi kemampuan saya untuk berinvestasi”, dari pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab setuju 52 orang dan sangat setuju 17 orang, artinya beban untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dapat menyebabkan berkurangnya dana yang tersedia untuk di investasi.
- 8) Jawaban responden tentang “Saya yakin bahwa pengelolaan konsumsi rumah tangga yang baik dapat meningkatkan investasi”, dari pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab setuju 48

orang dan sangat setuju 24 orang artinya, masyarakat memahami dengan pengelolaan beban biaya kebutuhan rumah tangga yang baik dan sesuai dengan kebutuhan yang mestinya dipenuhi tentu akan meningkatkan jumlah dana untuk bisa di investasi.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa pembiayaan konsumtif masyarakat bisa dikatakan cukup baik, terbukti dari jawaban masyarakat Desa Dahana Hiligodu yang menjawab setuju hampir seluruh dari pernyataan yang diajukan kepada mereka.

1
Tabel 4.23 Deskripsi Tanggapan
Responden Mengenai Keputusan Investasi
Masyarakat Desa Dahana Hiligodu

No. Pernyataan	Alternatif Jawaban Y									
	SS		S		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	32	40,5	38	48,1	7	8,9	2	2,5	79	100
P2	4	5,1	41	51,9	22	27,8	12	15,2	79	100
P3	19	24,1	29	36,7	23	29,1	8	10,1	79	100
P4	26	32,9	29	36,7	18	22,8	6	7,6	79	100
P5	12	15,2	32	40,5	21	26,6	14	17,7	79	100
P6	15	19,0	26	32,9	21	26,6	17	21,5	79	100
P7	32	40,5	31	39,2	13	16,5	3	3,8	79	100
P8	18	22,8	26	32,9	23	29,1	12	15,2	79	100

: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas untuk pernyataan atas variabel Keputusan Investasi pada masyarakat Desa Dahana Hiligodu dengan jumlah responden sebanyak 79 orang masyarakat dengan 8 butir pernyataan, dari pernyataan yang disebarkan oleh peneliti, responden lebih besar menjawab setuju dengan pernyataan yang diberikan oleh peneliti.

- 1) Jawaban responden tentang “Saya mengharapkan pengembalian yang tinggi dari investasi saya”, dari pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab setuju 38 orang dan sangat setuju 32 orang, artinya masyarakat sangat mengharapkan hasil atau keuntungan dari investasi yang mereka lakukan.
- 2) Jawaban responden tentang “Saya merasa investasi saya memberikan keuntungan yang memadai”, dari pernyataan tersebut

mayoritas responden menjawab setuju 41 orang dan tidak setuju 22 orang artinya masyarakat yang saya jadikan responden sejauh ini sebagian sudah mendapatkan keuntungan yang lumayan dari investasi mereka meskipun ada hal sebaliknya.

- 3) Jawaban responden tentang “Saya mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang saya akan terima sebelum menentukan investasi”, dari pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab setuju 29 orang dan sangat setuju 19 orang, artinya sebelum masyarakat melakukan investasi mereka mencari tahu dulu apa saja risiko dalam produk investasi yang akan mereka lakukan.
- 4) Jawaban responden tentang “Saya lebih berhati-hati dalam berinvestasi dan memilih jenis investasi yang menurut saya paling aman”, dari pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab setuju 29 orang dan sangat setuju 26 orang, artinya masyarakat menesuri keamanan dari jenis investasi yang mereka inginkan termasuk berlabel legal di Indonesia dan terhindar dari resiko atau terhindar dari investasi bodong.
- 5) Jawaban responden tentang “Saya bersedia menunggu beberapa tahun untuk mendapatkan hasil dari investasi saya”, dari pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab setuju 32 orang dan sangat setuju 12 orang, artinya masyarakat rela menunggu beberapa tahun untuk mendapatkan hasil daripada investasi mereka.
- 6) Jawaban responden tentang “Saya lebih suka investasi jangka pendek yang memberikan hasil yang lebih cepat, meskipun keuntungannya tidak sebesar investasi jangka panjang”, dari pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab setuju 26 orang dan sangat setuju 15 orang, artinya masyarakat lebih tertarik dengan investasi jangka pendek meskipun hasilnya tidak sebesar investasi jangka panjang yang penting sudah memberikan nilai keuntungan bagi masyarakat.

- 7) Jawaban responden tentang “Saya memahami bahwa semakin lama saya berinvestasi, maka semakin besar kemungkinan saya mendapatkan keuntungan yang lebih besar”, dari pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab sangat setuju 32 orang dan setuju 31 orang, artinya masyarakat juga memahami bahwa semakin lama berinvestasi maka kemungkinan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari investasi jangka pendek.
- 8) Jawaban responden tentang “Pengetahuan saya tentang cara mengelolah uang membantu saya membuat keputusan investasi yang lebih baik dan terencana”, dari pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab setuju 26 orang dan sangat setuju 18 orang, artinya masyarakat menyadari potensi dirinya dalam hal mengelolah uang dapat memberikan kepercayaan diri untuk individu dalam membuat keputusan investasi dengan baik dan terencana.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa keputusan investasi masyarakat Desa Dahana Hiligodu dianggap baik terbukti dari jawaban masyarakat Desa Dahana Hiligodu yang menjawab setuju dengan semua pernyataan yang diajukan kepada mereka.

33

4.3 Analisis Data

4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independent yakni : Literasi keuangan (X1), Pendapatan (X2), dan Pembiayaan konsumtif (X3) serta satu variabel dependent yakni Keputusan investasi (Y). Adapun rumus dari regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = \beta + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Tabel 4.24 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.909	1.670		-.544	.588		
	X1	.553	.096	.604	5.740	<.001	.188	5.313
	X2	.127	.104	.109	1.218	.227	.260	3.847
	X3	.341	.131	.244	2.600	.011	.238	4.210

a. Dependent Variable: Y

Sumber : IBM SPSS Statistik (Data diolah)

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS diatas, maka dapat diketahui regresi berganda sebagai berikut.

$$Y = 0,909 + 0,553 X1 + 0,127 X2 + 0,341 X3 + e$$

Perolehan dari persamaan diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2) dan Pembiayaan Konsumtif (X3) memiliki nilai koefisien yang positif, dalam artian bahwa koefisien variabel dalam penelitian ini mempunyai hubungan dan pengaruh yang searah terhadap variabel Y (Keputusan Investasi), dengan asumsi bahwa koefisien variabel X1 (Literasi Keuangan) memberikan nilai sebesar 0,553 yang artinya bahwa jika pengetahuan dilakukan dengan baik dengan asumsi variabel bebas lain tetap, maka literasi keuangan akan mengalami peningkatan. Begitu juga dengan koefisien Pendapatan (X2) yang memberikan nilai sebesar 0,127 yang artinya jika pendapatan dimaksimalkan dengan baik dengan asumsi variabel bebas lain tetap, maka pendapatan akan mengalami peningkatan. Sama hal juga dengan koefisien Pembiayaan Konsumtif (X3) yang memberikan nilai sebesar 0,341 yang artinya jika kebutuhan di kelola dengan baik dengan asumsi variabel bebas lain tetap, maka pembiayaan konsumtif akan mengalami peningkatan.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak normal. Ketentuan Pengujian, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut dibawah ini hasil uji normalitas untuk menguji seluruh data variabel penelitian yang berskala minimal ordinal dengan menggunakan ketentuan uji kolmogrof-smirnof dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4.25 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		79	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.17449683	
Most Extreme Differences	Absolute	.085	
	Positive	.072	
	Negative	-.085	
Test Statistic		.085	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.160	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.150
		Upper Bound	.169

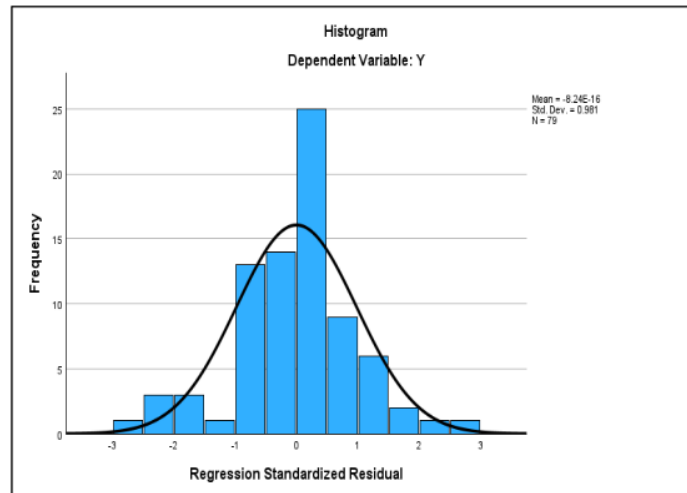
a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : IBM SPSS Statistic (Data diolah)

Berdasarkan hasil tabel 4.21 diperoleh besarnya kolmogrof-smirnof adalah 0,085 dan signifikan 0,200 yang berarti nilai signifikan lebih >0,05 maka data residual

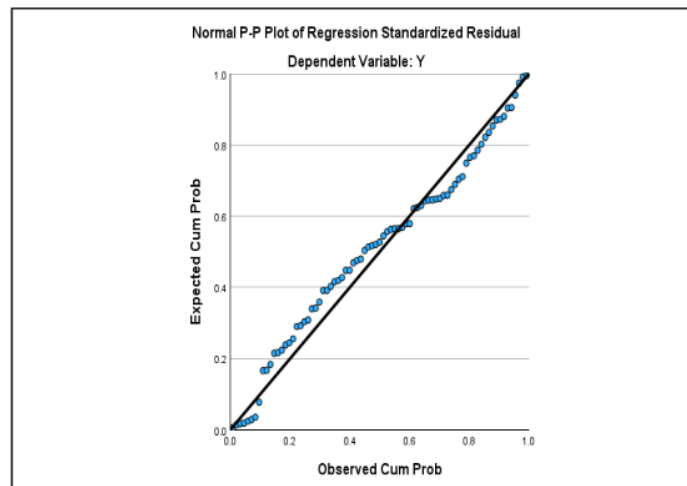
berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik histogram dan normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual berikut ini :

Gambar 4. 1 Normalitas Grafik Histogram



Sumber : IBM SPSS Statistic (Data diolah)

Gambar 4. 2 Normalitas P-Plot Standardized



Sumber : IBM SPSS Statistic (Data diolah)

Berdasarkan gambar 4.1 Uji grafik histogram berbentuk seperti segitiga dan gambar 4.2 P-P Plot Standarized cenderung mengikuti garis diagonal. Dalam mengidentifikasi bahwa

pengujian normalitas model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas variabel penelitian ini melalui perhitungan uji independen antar variabel bebas dapat dilihat dan hasil analisis colinearty statistic. Multikolinearitas mempunyai tujuan yaitu untuk melihat apakah variabel tidak terjadi korelasi tinggi, perlu dilakukan hipotesis yaitu bahwa diterima H_o apabila $VIF < 10$ dan angka toleransi mendekati 1, dan ditolak H_o apabila nilai $VIF > 10$ dan nilai toleransi mendekati 0. Hasil uji interpedensi antara variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.26 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.909	1.670		-.544	.588		
	X1	.553	.096	.604	5.740	<.001	.188	5.313
	X2	.127	.104	.109	1.218	.227	.260	3.847
	X3	.341	.131	.244	2.600	.011	.238	4.210

a. Dependent Variable: Y

Sumber : IBM SPSS Statistic (Data diolah)

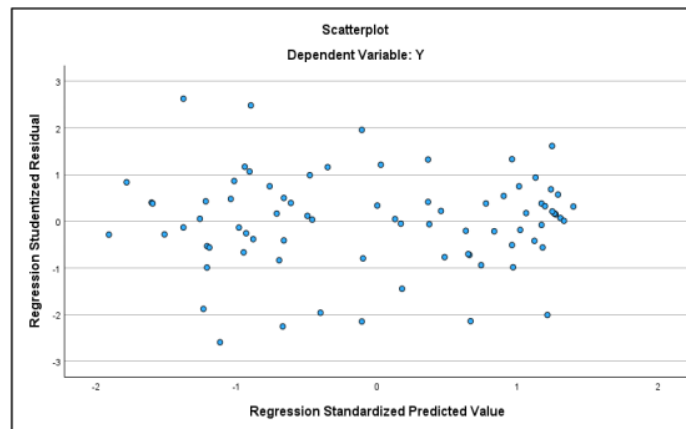
Berdasarkan data tabel 4.22 Uji multikolinearitas diatas dapat dipahami bahwa ketiga variabel independen memiliki nilai collinearity statistics VIF yakni Literasi Keuangan (X1) sebesar 5,313, Pendapatan (X2) sebesar 3,847 dan Pembiayaan Konsumtif (X3) sebesar 4,210. Maka nilai tersebut dapat diartikan dalam batas toleransi yang lebih ditentukan dimana semua variabel mendekati angka 1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen penelitian ini.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel mempunyai varian yang sama atau tidak. Heterokedastisitas mempunyai satu pengamatan kepengamatan lain berbeda. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji atau tidaknya heterokedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil penaksiran akan menjadi kurang dari semestinya. Dasar analisis penelitian data heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas



Sumber : IBM SPSS Statistic (Data diolah)

Berdasarkan gambar 4.3 scatterplot dapat dilihat bahwa variabel dalam penelitian ini berdasarkan data uji heterokedastisitas dapat diartikan bahwa tidak adanya terjadi heterokedastisitas dalam variabel penelitian yang digunakan.

Sebab tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat dikatakan uji heterokedastisitas pada variabel penelitian ini dapat terpenuhi. Data variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

1 4.3.2 Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Dalam penelitian ini uji kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) Bila $Sig > 0,05$, maka $H_0 =$ diterima, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.
- 2) Bila $Sig < 0,05$, maka $H_0 =$ ditolak, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.

Tabel 4.27 Uji t

		Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-.909	1.670		-.544	.588			
	X1	.553	.096	.604	5.740	<.001	.188	5.313	
	X2	.127	.104	.109	1.218	.227	.260	3.847	
	X3	.341	.131	.244	2.600	.011	.238	4.210	

a. Dependent Variable: Y

Sumber : IBM SPSS Statistic (Data diolah)

Berdasarkan tabel 4.24 hasil pengujian yang dilakukan secara parsial literasi keuangan terhadap keputusan investasi diperoleh thitung 5,740 sedangkan ttabel sebesar 1,992 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) masyarakat Desa Dahana Hiligodu.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial pendapatan terhadap keputusan investasi diperoleh thitung 1,218 sedangkan ttabel sebesar 1,992 dan nilai signifikansi $0,227 > 0,05$,

dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel Pendapatan (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y). Namun secara signifikan pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial pembiayaan konsumtif terhadap keputusan investasi diperoleh thitung 2,600 sedangkan ttabel sebesar 1,992 dan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti Pembiayaan Konsumtif (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y) masyarakat Desa Dahana Hiligodu.

2. Uji F (Uji Simultan)

Dalam menguji literasi keuangan, pendapatan dan pembiayaan konsumtif secara simultan terhadap keputusan investasi maka dalam penelitian ini menggunakan uji F melalui software SPSS dan berikut hasil pengujiannya :

Tabel 4.28 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1992.119	3	664.040	135.034	<.001 ^b
	Residual	368.818	75	4.918		
	Total	2360.937	78			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : IBM SPSS Statistic (Data diolah)

Berdasarkan Uji F diatas yang bertujuan untuk menguji hipotesis statistik, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 0,05$, nilai Fhitung untuk $n = 100$ adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Fhitung} &= n - k - 1 \\ &= 100 - 3 - 1 \\ \text{Fhitung} &= 135,034 \end{aligned}$$

$$F_{\text{tabel}} = 2,72$$

Atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ (Ada pengaruh).

Berdasarkan pengujian secara simultan pengaruh antara literasi keuangan, pendapatan dan pembiayaan konsumtif terhadap keputusan investasi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $135,034 > F_{\text{tabel}} 2,72$ dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh antara variabel Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2) dan Pembiayaan Konsumtif (X3) secara bersama-sama atau simultan terhadap Keputusan Investasi (Y).

4.3.3 Koefisien Determinasi

Pengujian determinasi dilakukan untuk mengetahui besaran nilai koefisien yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independenya. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R square sebagai mana dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 4.29 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.919 ^a	.844	.838	2.21756

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Sumber : IBM SPSS Statistic (Data diolah)

Berdasarkan hasil uji determinasi pada table 4.27 regresi koefisien determinasi model summary pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R-Square) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,844 hal ini menunjukkan arti bahwa 83,8% variabel Literasi Keuangan (X1), Pendapatan (X2) dan

Pembiayaan Konsumtif (X3) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi (Y). Sisanya sebesar 16,7% yang dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada masyarakat Desa Dahana Hiligodu, artinya semakin baik tingkat literasi keuangan maka keputusan investasinya juga akan semakin baik dalam berinvestasi. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan secara parsial literasi keuangan terhadap keputusan investasi diperoleh t_{hitung} sebesar 5,740 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,992 dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Hal ini juga dapat dilihat dari responden masyarakat desa tentang literasi keuangan : dengan memahami pentingnya mengelola keuangan pribadi dengan baik maka masyarakat mampu menentukan produk atau jenis investasi yang diinginkannya. Dengan masyarakat pernah mengikuti pelatihan dan seminar tentang keuangan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan dalam menentukan arah keuangannya dan menyimpan uang yang diperolehnya dalam bank dan memahami risiko dan manfaat dari berbagai jenis investasi akan memberikan kepercayaan diri dalam berinvestasi serta mempertimbangkan kemampuan untuk membayar kembali sebelum meminjam dan juga mendaftarkan diri pada asuransi untuk melindungi dirinya jika terjadi hal yang tak diinginkannya, sekaligus dengan literasi keuangan yang baik tentu membantu individu dalam menentukan investasi yang lebih baik.

Berdasarkan tabel 4.20 jawaban reponden tentang literasi keuangan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas menyatakan setuju sebanyak 43 responden (54,4%) pada pernyataan kedelapan “Saya

merasa literasi keuangan dapat membantu saya membuat keputusan investasi yang lebih baik”.

Dengan demikian hal ini sejalan dengan pendapat (Etina Wati, Isni Andriana & Kemas, 2024); (Nutia Feby Hanes Panjaitan & Agung Listiadi, 2021) yang menyatakan ada pengaruh literasi keuangan dengan keputusan investasi.

Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi individu hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan maka semakin bijak pula individu dalam pengambilan keputusan investasi.

71

4.4.2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada masyarakat Desa Dahana Hiligodu, artinya semakin rendah pendapatannya maka keputusan investasinya juga akan semakin rendah. Hal ini dapat dilihat dari signifikan t pengaruh variabel pendapatan terhadap keputusan investasi sebesar $t_{hitung} 1,218 < 1,992 t_{tabel}$ (Sig 0,227), dimana signifikan t lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (0,227 $> 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel pendapatan (X) terhadap Keputusan Investasi (Y).

Hal ini juga dapat dilihat dari respon masyarakat desa terhadap pendapatan yaitu : dengan masyarakat menerima bonus atau insentif dari pekerjaan serta memanfaatkan bonus atau insentif tersebut untuk ditabung atau di investasikan dan memiliki sumber pemasukan tambahan selain gaji utama serta pemasukan tambahan tersebut digunakan untuk di investasikan. Gaji masyarakat cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan menyisihkan sebagian dari gaji untuk di investasikan serta gaji masyarakat yang diterima dapat mempengaruhi keputusan investasinya atau pendapatan yang cukup stabil dapat membantu individu masyarakat membuat keputusan investasi.

Berdasarkan deskripsi jawaban responden tentang pendapatan pada tabel 4.21, dapat disimpulkan bahwa mayoritas menyatakan setuju sebanyak 35 responden (44,3%) pada pernyataan kelima tentang “Gaji saya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari”.

Masyarakat Desa Dahana Hiligodu mempunyai literasi keuangan yang cukup baik sehingga masyarakat tidak harus memiliki tingkat pendapatan yang tinggi dalam mengambil keputusan investasi. Didalam melakukan investasi tidak tergantung pada besarnya dana, tapi lebih bergantung pada kemampuan seseorang melihat peluang. Dengan dana yang kecil jika seorang mampu melihat peluang investasi dengan baik maka keuntungan yang didapat tentunya bisa maksimal. penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Nutia Feby Hanes Panjaitan & Agung Listiadi, 2021) yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi. Artinya, tingkat pendapatan tidak menjadi tolak ukur untuk melakukan sebuah keputusan investasi individu.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi masyarakat Desa Dahana Hiligodu.

4.4.3 Pengaruh Pembiayaan Konsumtif Terhadap Keputusan Investasi

Pembiayaan Konsumtif berpengaruh terhadap keputusan investasi pada masyarakat Desa Dahana Hiligodu, artinya semakin baik dalam mengatur dan mengelolah tingkat pembiayaan konsumtif maka tingkat modal yang dimiliki masyarakat dalam keputusan investasinya juga akan semakin baik dalam berinvestasi. Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan secara parsial pembiayaan konsumtif terhadap keputusan investasi diperoleh t_{hitung} 2,600 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,992 dan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti pembiayaan konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Hal ini juga dapat dilihat dari responden masyarakat desa tentang pembiayaan konsumtif : dengan yakin bahwa masyarakat bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan baik dan merasa cukup optimis tentang masa depan keuangan individu serta yakin dengan kondisi keuangan pribadinya akan membaik dalam enam bulan kedepan. Pengeluaran untuk kebutuhan konsumtif meningkat dalam setahun terakhir serta masyarakat merasa gaya hidupnya mempengaruhi pengeluaran konsumtifnya dan memperhatikan bahwa adanya peningkatan harga barang-barang kebutuhan pokok. Sehingga pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga mempengaruhi kemampuan masyarakat untuk berinvestasi dan yakin bahwa dengan pengelolaan konsumsi rumah tangga yang baik dapat meningkatkan investasi.

Berdasarkan tabel 4.22 deskripsi jawaban responden tentang pembiayaan konsumtif, dapat disimpulkan bahwa mayoritas menyatakan setuju sebanyak 52 responden (65,8%) pada pernyataan ketujuh tentang “Saya merasa pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga mempengaruhi kemampuan saya untuk berinvestasi”.

Pembiayaan konsumtif berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi individu, hal ini mengindikasikan bahwa semakin meminimalkan pembiayaan konsumtif individu maka semakin besar dana individu dalam berinvestasi.

20 4.4.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Pembiayaan Konsumtif Secara Bersamaan Terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan, Pendapatan dan Pembiayaan Konsumtif berpengaruh terhadap keputusan investasi pada masyarakat Desa Dahana Hiligodu. Artinya semakin baik tingkat literasi keuangan, pendapatan dan pembiayaan konsumtif maka semakin tinggi pula keputusan investasinya. Berdasarkan pengujian secara simultan pengaruh antara literasi keuangan pendapatan dan pembiayaan konsumtif diperoleh nilai f_{hitung} sebesar $135,034 > f_{tabel} 2,72$ dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan

bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara literasi keuangan, pendapatan dan pembiayaan konsumtif terhadap keputusan investasi.

Hal ini juga dapat dilihat dari responden masyarakat desa tentang keputusan investasi : masyarakat sangat mengharapkan pengembalian yang tinggi dari investasinya dan merasa investasinya sudah memberikan keuntungan yang memadai. Mempelajari terlebih dahulu resiko apa saja yang diterima sebelum melakukan investasi dan lebih berhati-hati dalam berinvestasi dan memilih jenis investasi yang menurut masyarakat paling aman serta bersedia menunggu beberapa tahun untuk mendapatkan hasil daripada investasi tersebut atau memilih menyukai investasi jangka pendek yang memberikan hasil lebih cepat, meskipun keuntungannya tidak sebesar investasi jangka panjang dan memahami bahwa semakin lama berinvestasi maka semakin besar kemungkinan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dengan pengetahuan masyarakat tentang cara mengelolah uang maka dapat membantu dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik dan terencana.

Berdasarkan tabel 4.23 deskripsi jawaban responden tentang keputusan investasi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas banyak menyatakan setuju 38 responden (48,1%) pada pernyataan kesatu tentang “Saya mengharapkan pengembalian yang tinggi dari investasi saya”.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, pendapatan dan pembiayaan konsumtif memiliki hubungan yang erat terhadap keputusan investasi individu masyarakat. Literasi keuangan sangat perlu diterapkan dalam diri seseorang sebelum individu memanfaatkan produk financial seperti produk investasi. Sementara pendapatan dibutuhkan untuk membeli produk investasi yang diinginkan individu. Serta pembiayaan konsumtif yang berguna dalam hal meminimalkan dana yang

dikeluarkan individu untuk kebutuhan konsumtifnya sehingga memberikan peluang dana besar untuk di investasikan.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil dan pembahasan pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan pembiayaan konsumtif terhadap keputusan investasi (studi kasus Desa Dahana Hiligodu Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara), maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat Desa Dahana Hiligodu.
2. Secara parsial pendapatan positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat Desa Dahana Hiligodu.
3. Secara parsial pembiayaan konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat Desa Dahana Hiligodu.
4. Secara simultan literasi keuangan, pendapatan dan pembiayaan konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat Desa Dahana Hiligodu.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat perlu menyadari bahwa pentingnya literasi keuangan dalam pengelolaan dana, karena faktor literasi keuangan merupakan faktor utama didalam melakukan investasi dimana kemungkinan investasi tersebut akan bermanfaat dikemudian hari.
2. Masyarakat yang memiliki pendapatan yang tinggi dihimbau agar menggali informasi mengenai perkembangan seperti suku bunga, kurs mata uang, deposito, properti, ukm, permasalahan social, isu politik serta perkembangan informasi mengenai investasi agar pendapatan yang dimiliki tidak dihabiskan untuk konsumsi ataupun hal-hal yang tidak bermanfaat atau dapat merugikan.
3. Kepada masyarakat yang memiliki tingkat pembiayaan konsumtif yang tinggi untuk diminimalkan sebisa mungkin yang memang dirasa perlu

digunakan dalam hal menghindari pengurangan jumlah pendapatan yang tersedia secara signifikan untuk ditabung atau di investasikan.

4. Pemerintah pusat/Pemerintah daerah perlu melakukan sosialisasi mengenai literasi keuangan agar masyarakat tidak memakai pendapatannya hanya untuk konsumsi mereka saja namun dapat dimanfaatkan untuk melakukan investasi yang berguna di masa yang akan datang.
5. Diharapkan untuk peneliti dimasa yang akan datang mampu menambahkan variabel-variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. (2010). Dosa-Dosa Orangtua Terhadap Anak Dalam Hal Finansial. *Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.*
- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>
- Andini, retno wahyu. (2019). Pengaruh Minat Investasi terhadap Pengembalian Keputusan Investasi di Pasar Modal Studi Pada Mahasiswa FE UNY. 5–10.
- Arikunto, S. (2018). Prosedur penelitian: suatu pendekatan Praktik. *Jakarta: Rineka Cipta.*
- Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. *Jakarta: Rineka Cipta.*
- Bank Indonesia. (2023). Laporan Perekonomian Indonesia. Jakarta: Bank Indonesia.
- Buku Karya Hardiwinoto. Teori Keputusan Investasi. (t.t.) 2018.
- Butarbutar, G. R. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan USAha Industri Makanan Khas Di Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 619–633.
- Etina Wati, Isni Andriana, & Kemas M. Husni Thamrin. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa yang Bergabung di PT. Melia Sehat Sejahtera Lampung. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.1798>
- Ghozali, I. (2018). “*Aplikasi Multivariate dengan Program IBMSPSS*” edisi 9. Semarang : Badan Penerbit Universitas Di Diponegoro.
- Gunawan, A., & Pulungan, D. R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. In *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)* (pp. 1–9).
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(1), 261. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252>
- Halim, A. (2008). Akutansi Keuangan Daerah (3rd ed.). *Jakarta: Salemba Empat.*
- Hermawan, A. (2021). Analisis Pembiayaan Konsumtif dan Faktor-Faktor Penentunya. *Yogyakarta: UGM Press.*

- Hidayat, A. (2020). *Manajemen Keuangan Konsumtif*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Hikmah, Mauli Siagian, & Parlindungan Siregar. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam.
- Iga Mertha Dewi & Ida Bagus Anom Purbawangsa. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi
- Jufrizen, J., Gunawan, A., Radiman, R., & Sari, M. (2019). Analisis Penyaluran Kredit Kepada Masyarakat Dalam Meningkatkan Perolehan Pendapatan (Studi Pada PT.Bank Perkreditan Rakyat Duta Adiarta Medan). *Ekonomikawan : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(1), 67– 75. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v19i1.2891>
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: Umsu Press.
- Juliandi, A., Irfan, Manurung, S., & Satriawan, B. (2016). *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*. Medan: Aqli.
- Kapoor, J. R., Dlabay, L. R., & Hughes, R. J. (2012). *Personal Finance*. McGraw-Hill Education.
- Kuangan, P. L., Kuangan, P., Investasi, K., Milenial, G., Aplikasi, M., Putu, L., Uttari, J. A., Agus, G., & Yudiantara, P. (t.t.). *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi | 1. VJRA*, 12(1).
- Khoiroh, S. M., Mundari, S., & Sofianto, R. (2019). Pengaruh Digital Marketing , Profitability , Literasi Keuangan , dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi LAT (Lobster Air Tawar). *Prosiding Seminar Nasional Teknik Industri Universitas Gajah Mada*, 60–66.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (4th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2014). *Macroeconomics*. Worth Publishers.
- Mertha Dewi, I., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 1867. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i07.p04>
- Nasrum, A. (2016). *Melek atau Tidak, Ini Indikator untuk Mengukur Tingkat Literasi Keuangan Anda*.
- Ni Made Dwiwana Rasuma Putri & Henny Rahyuda. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu

- Nurhayati, S. (2021). *Pembiayaan Konsumtif dan Kesejahteraan Rumah Tangga*. Bogor: IPB Press.
- Nutia Feby Hanes Panjaitan & Agung Listiadi. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi.
- OJK. (2018). Literasi Keuangan. In *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia* (p. 8). Depok: Rajawali pers.
- Oktaryani, G. A. S., & Abdul Manan, S. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Investor Individu Di Kota Mataram. *Jmm Unram - Master Of Management Journal*, 9(4), 341–352. <https://doi.org/10.29303/jmm.v9i4.584>
- Penyusun, T., & Penerbitan, L. (t.t.). *Manajemen Investasi Dan Portofolio, 2020*.
- Perayunda, I. G. A. D., & Mahyuni, L. P. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Kaum Milenial. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 6(3). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i3.5224>
- Pratama, R. (2022). *Panduan Investasi Modern*. Jakarta: Penerbit Investindo.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.
- Rahayu, S. E., Febrianty, H., Rozainin, N., & Mardalena. (2017). *Pengantar Ekonomi Makro*. Medan: Perdana Publishing.
- Rahmadi, A. (2022). Tren Pembiayaan Konsumtif dan Dampaknya pada Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(3), 213-230.
- Reviandani, W. (2019). Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik. *Manajerial*, 6(01), 48.
- Reysa, R., Zen, A., & Widjanarko, W. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pedagang Di Pasar Baru Kota Bekasi*. *Jurnal Economina*, 2(10), 2909–2919. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i10.924>
- Rohana, S. (2022). *Dinamika Pembiayaan Konsumtif di Era Modern*. Surabaya: Universitas Airlangga Press.
- Rosalia Dalima Landang, I Wayan Widnyana, & I Wayan Sukadana. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

- Safitri, N. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Behaviour. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 511–524.
- Saifuddin Azwar. (2022). *Sikap Manusia: Teori dan pengukurannya/* Edisi 3; Cetakan Pertama, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Subrandiyo. (2016). Pengaruh kebijakan pemerintah terhadap pendapatan petani kakao di kabupaten jayapura. Yogyakarta: Deeppublish.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian Kuantitatif, dan kualitatif dan R&D. ALFABETA. Bandung. Nazir (2016:12)
- Sutrisno, B. (2022). Ekonomi Keuangan Konsumtif. Jakarta: UI Press.
- Sutrisno, B. (2022). Panduan Investasi Modern. Jakarta: Penerbit Investindo
- Tandelilin, D. E. (2010). Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi (Satu). Yogyakarta: Kanisius.
- Ulfy Safryani, Alfida Aziz, N. T. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi.
- Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99.
- Wijaya, I. (2021). Indikator Pembiayaan Konsumtif di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(1), 67-80.
- Wulandari, R. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Konsumtif di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 123-140.
- Yhusita, A. N. (2019). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.0>

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN DAN PEMBIAYAAN KONSUMTIF TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Desa Dahana Hiligodu Kec. Namohalu Esiwa Kab. Nias Utara)

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet	296 words — 1%
2	etheses.uinmataram.ac.id Internet	264 words — 1%
3	ejournal.stiesia.ac.id Internet	150 words — 1%
4	repository.upstegal.ac.id Internet	144 words — 1%
5	ejournal.45mataram.ac.id Internet	102 words — < 1%
6	repository.uinjambi.ac.id Internet	100 words — < 1%
7	dspace.uii.ac.id Internet	95 words — < 1%
8	eprints.uny.ac.id Internet	77 words — < 1%

9	jmm.unram.ac.id Internet	72 words — < 1%
10	repository.umy.ac.id Internet	72 words — < 1%
11	skripsistie.files.wordpress.com Internet	66 words — < 1%
12	lib.unnes.ac.id Internet	57 words — < 1%
13	core.ac.uk Internet	54 words — < 1%
14	repository.uin-suska.ac.id Internet	42 words — < 1%
15	repository.univ-tridinanti.ac.id Internet	40 words — < 1%
16	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	37 words — < 1%
17	riaukontras.com Internet	37 words — < 1%
18	ejournal.undiksha.ac.id Internet	34 words — < 1%
19	eprints.walisongo.ac.id Internet	33 words — < 1%
20	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	33 words — < 1%

ascarya.or.id

21	Internet	32 words — < 1%
22	repository.upbatam.ac.id Internet	28 words — < 1%
23	digitallib.iainkendari.ac.id Internet	27 words — < 1%
24	repository.ar-raniry.ac.id Internet	27 words — < 1%
25	repository.ubharajaya.ac.id Internet	27 words — < 1%
26	repository.unhas.ac.id Internet	26 words — < 1%
27	maszacy.blogspot.com Internet	24 words — < 1%
28	dirdosen.budiluhur.ac.id Internet	23 words — < 1%
29	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	22 words — < 1%
30	repository.teknokrat.ac.id Internet	22 words — < 1%
31	digilib.unimed.ac.id Internet	20 words — < 1%
32	repository.penerbitwidina.com Internet	20 words — < 1%
33	repository.unibos.ac.id	

Internet

20 words — < 1%

34 text-id.123dok.com
Internet

20 words — < 1%

35 eprints.ahmaddahlan.ac.id
Internet

19 words — < 1%

36 idr.uin-antasari.ac.id
Internet

18 words — < 1%

37 repository.unej.ac.id
Internet

18 words — < 1%

38 docplayer.info
Internet

17 words — < 1%

39 repository.uinsu.ac.id
Internet

17 words — < 1%

40 eprints.undip.ac.id
Internet

16 words — < 1%

41 id.unionpedia.org
Internet

16 words — < 1%

42 repository.ub.ac.id
Internet

16 words — < 1%

43 repository.uinsaizu.ac.id
Internet

16 words — < 1%

44 www.idntimes.com
Internet

16 words — < 1%

45 repository.president.ac.id

Internet

14 words — < 1%

46 vdocuments.mx

Internet

14 words — < 1%

47 repository.uir.ac.id

Internet

13 words — < 1%

48 www.scribd.com

Internet

13 words — < 1%

49 123dok.com

Internet

12 words — < 1%

50 eprints.perbanas.ac.id

Internet

12 words — < 1%

51 eprints.umg.ac.id

Internet

12 words — < 1%

52 journal.um-surabaya.ac.id

Internet

12 words — < 1%

53 repo.ugj.ac.id

Internet

12 words — < 1%

54 ejurnal.ung.ac.id

Internet

11 words — < 1%

55 digilib.uinsby.ac.id

Internet

10 words — < 1%

56 digilib.unila.ac.id

Internet

10 words — < 1%

57 jurnal.unpand.ac.id

Internet

10 words — < 1%

58 repositori.buddhidharma.ac.id

Internet

10 words — < 1%

59 repository.um-palembang.ac.id

Internet

10 words — < 1%

60 Yana Ameliana, Muhammad Ridwan Rumasukun. "Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan pada Event Baku Timba Fest Session Kemerdekaan Jayapura", Prosiding Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia - e-ISSN 3026-4499, 2023

Crossref

9 words — < 1%

61 eprints.umsb.ac.id

Internet

9 words — < 1%

62 eprints.universitaspotrabangsa.ac.id

Internet

9 words — < 1%

63 etheses.uin-malang.ac.id

Internet

9 words — < 1%

64 sadarionline.com

Internet

9 words — < 1%

65 www.medcom.id

Internet

9 words — < 1%

66 Shofia Ainunnisa, Ernie Hendrawaty. "Literasi Keuangan, Perbedaan Demografi, dan Keputusan Investasi Aset Berisiko Rendah", Jurnal Bisnis dan Manajemen, 2022

Crossref

8 words — < 1%

67	alvindayu.com Internet	8 words — < 1%
68	data.bisnis.com Internet	8 words — < 1%
69	fr.scribd.com Internet	8 words — < 1%
70	id.scribd.com Internet	8 words — < 1%
71	katalog.ukdw.ac.id Internet	8 words — < 1%
72	peraturan.bpk.go.id Internet	8 words — < 1%
73	repository.unwim.ac.id Internet	8 words — < 1%
74	repository.radenintan.ac.id Internet	6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF
EXCLUDE MATCHES OFF